

**NILAI MORAL DALAM TAYANGAN VIDEO BATS
CHANNEL “CERITA KEHIDUPAN” DI YOUTUBE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagiaian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Konsentrasi Televisi Dakwah

Oleh :

Khaqim Novi Marhadika

1501026118

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : persetujuan Naskah Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Khaqim Novi Marhadika

NIM : 1501026118

Fak/Jur : Dakwah dan Komunikasi/KPI

Judul Skripsi : Nilai Moral Dalam Tayangan Video Bats Channel “Cerita Keidupan” di Youtube

Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon agar segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Semarang, 7 Maret 2020

Pembimbing



Nur Cahyo Hendro W, S.T, M.Kom

NIP. 19731222 200604 1 001

SKRIPSI

NILAI MORAL DALAM TAYANGAN VIDEO BATS CHANNEL “CERITA KEHIDUPAN” DI YOUTUBE

Disusun Oleh:
Khaqim Novi Marhadika
1501026118

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 13 Maret 2020 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos).

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Safrodin, M.Ag
NIP. 19751203 200312 1 002

Sekretaris/Penguji II

Nur Cahyo Hendro W, S.T, M.Kom
NIP. 19731222 200604 1 001

Penguji III

Dr. H. Najahan Masyafak, M.A
NIP. 19701020 199503 1 001

Penguji IV

Drs. H. Fachnur Rozi, M.Ag
NIP. 19690501 199403 1 001

Mengetahui
Pembimbing

Nur Cahyo Hendro W, S.T, M.Kom
NIP. 19731222 200604 1 001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal 30 Maret 2020



Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. pengetahuan yang diperoleh maupun belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 20 Februari 2020



Khaqim Novi Marhadika

NIM 1501026118

KAA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kekuatan, kesehatan dan segala nikmat-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat.

Segala upaya telah dilakukan peneliti dengan proses yang tidak sebentar, skripsi berjudul: **Nilai Moral dalam Tayangan Video Bats Channel “Cerita Kehidupan” di Youtube** telah diselesaikan dengan lancar sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Peneliti berharap skripsi ini bukan hanya sebagai syarat memperoleh gelar sarjana ditingkat strata satu (S1), namun juga dapat berguna bagi banyak orang, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Selama proses penyusunan skripsi, peneliti telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M.Ag., dan Nilnan Ni'mah, M.S.I., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Nur Cahyo Hendro Wibowo, ST, M.Kom selaku Wali Dosen dan Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini serta sebagai Bapak dengan tulus hati dan kasih sayangnya membimbing perkuliahan ini sampai selesai
5. Seluruh dosen pengajar dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, atas segala ilmu, bimbingan, dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu.

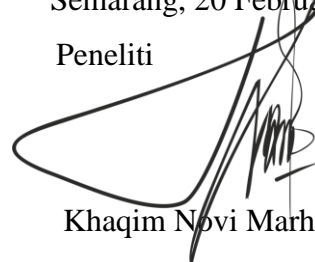
6. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suhadi dan Ibu Marsini yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, nasehat, serta dukungan baik moral dan materi yang tulus dan ikhlas serta doa disetiap langkah perjalanan hidupku. Tiada kata yang dapat penulis berikan kecuali hanya sebatas doa semoga kedua orang tuaku selalu diberi kesehatan dan keselamatan di dunia maupun di akhirat kelak.
7. Nenek saya Asminah (Alm) yang selalu memberikan nasehat dan mendoakan saya.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan dan seangkatan saya dalam organisasi mulai masuk UIN Walisongo yaitu keluarga besar IKADA Semarang, keluarga besar KMPP Semarang, keluarga besar PMII Rayon Dakwah, KEJORA PR-PMII Dakwah 2017, pengurus HMJ KPI periode 2016-2018, PERISAI 2015, FORKOMNAS KPI Wilayah 3 Jawa Tengah – D.I.Y, keluarga besar AIS Jawa Tengah yang telah memberikan pengalaman berorganisasi yang luar biasa. Semoga Allah SWT selalu memberkahi kita semua.
9. Senior-senior PMII Rayon Dakwah dan HMJ KPI yang banyak memberikan ilmu kepada saya, mengajarkan perjuangan dan kerasnya berproses dalam organisasi. Dian Fitriyani, S.Sos, Muhammad Syafiudin, S.Sos, S.Sos, Umrotul Fadilah, S.Sos, Mas Chaerul Anwar yang mendidik peneliti dari awal di PMII dan HMJ KPI sampai dapat menyelesaikan skripsi ini, yang mengkader dari awal hingga saat ini, memberi bimbingan dan arahan kepada saya hingga saat ini.
10. Teman-teman kelas KPI-C 2015, teman-teman PPL Batik TV, teman-teman KKN MIT VII Posko 23 Kelurahan Ngadirgo, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Yang sudah mewarnai sehingga masa kuliah selama ini menjadi lebih berarti
11. Sahabat saya (Fitri Ariana Putri, S.Sos, Aldini Noviana Putri dan Muhamad Taufiq) yang selalu memberi semangat, memotivasi dalam proses organisasi maupun akademis, tempat mencurahkan isi hati.
12. Sahabat berkarya di BAR Music Official yang selalu memberi semangat dan pengalaman baru kepada menulis serta selalu menghibur penulis.

13. Rekan Kerja di Studio Richart (M. Fahmi Abdul Ghoni, S.Sos.I, M. Nanang Rizaldi) yang selalu memotivasi dan menghibur penulis serta mengajarkan sebuah proses
14. Rekan Kerja PT. Kawan Sejuta Massa *Tour And Travel* yang selalu memberikan dukungan kepada saya dan mengajarkan perjuangan serta kerasnya berada di dunia kerja
15. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.

Teriring do'a semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebaikan dari semuanya dengan sebaik-baiknya balasan. Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna maka dengan besar hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar lebih baik.

Semarang, 20 Februari 2020

Peneliti



Khaqim Novi Marhadika

NIM. I501026118

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan hasil pikiran dan kerja keras yang berjalan bersama kesabaran dan doa. Dengan rendah hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Walisongo Semarang
2. Kedua orang tua saya, bapak Suhadi dan ibu Marsini. Yang selalu memberi kasih sayangnya, do'a dan semangat serta memotivasi dalam hidupku khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-temanku senasib dan seperjuangan. Dan yang tak bisa kusebutkan satu persatu yang selalu bersama dalam suka dan duka.

Motto

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ
يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (QS.An-Nahl: 90)

ABSTRAK

KHAQIM NOVI MARHADIKA. 1501026118. *“Nilai Moral dalam Tayangan Video Bats Channel “Cerita Kehidupan” di Youtube”*. Skripsi program Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Video “cerita kehidupan” di channel youtube bats channel merupakan karya anak muda di daerah Tulungagung, Jawa Timur, dalam video tersebut menggambarkan tentang kehidupan remaja sehari – hari di desa. Video cerita kehidupan memiliki 32 episode setiap episode mempunyai durasi waktu yang berbeda-beda. Video cerita kehidupan di channel Youtube “bats channel” dijadikan sebagai media penyampaian pesan edukasi maupun pesan moral yang dikemas dalam bentuk komedi, dari hal tersebut penulis ingin meneliti video bats channel dengan mengambil subjek penelitian video bats channel “cerita kehidupan”. Penulis mengambil rumusan masalah Bagaimana nilai moral dalam tayangan video bats channel “cerita kehidupan” di youtube ?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan nilai moral dalam video bats channel “cerita kehidupan” di youtube. Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis yang digunakan yaitu isi menurut Krippendorff. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dokumentasi yang berisi episode “Kerja Yang Semangat”, “Kisah Hidup Agus”, “Pengajian”, “Ritual”, “Perang Melawan Hawa Nafsu”, “Agus Ketahuan Mokel”, yang diunduh melalui situs www.youtube.com.

Hasil yang peneliti peroleh dari episode “Kerja Yang Semangat”, “Kisah Hidup Agus”, “Pengajian”, “Ritual”, “Perang Melawan Hawa Nafsu”, “Agus Ketahuan Mokel”, terdapat lima nilai moral yang diukur sesuai indikator-indikator moral dan diterapkan dalam video bats channel “cerita kehidupan” di youtube yaitu: Moral pribadi diantaranya mandiri dan menyesal, moral berkeluarga yaitu tanggungjawab mengarahkan dan mendidik, moral bermasyarakat berupa saling tolong menolong, moral bernegara yaitu cinta tanah air, moral beragama meliputi bersyukur, beribadah, niat dan bertaubat.

Kata kunci: Nilai, Moral, Krippendorff

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	9
2. Definisi Konseptual.....	9
3. Sumber dan Jenis Data	11
4. Teknik Pengumpulan Data	12
5. Teknik Analisis Data	12
BAB II : NILAI MORAL VIDEO CERITA KEHIDUPAN BATS	
CHANNEL DI YOUTUBE	
A. Nilai Moral	15
1. Nilai	15
a) Pengertian Nilai	15
b) Ciri-Ciri Nilai.....	16

c) Macam-Macam Nilai	16
d) Karakteristik Nilai.....	17
e) Manfaat Nilai	18
f) Dimensi Nilai.....	18
2. Moral	19
a) Pengertian Moral	19
b) Ruang Lingkup Moral.....	21
B. Video.....	24
1. Pengertian Video.....	24
C. Youtube.....	25
1. Pengertian Youtube	25
2. Karakteristik Youtube	26

BAB III : DESKRIPSI VIDEO CERITA KEHIDUPAN

BATS CHANNEL

A. Video Cerita Kehidupan Bas Channel.....	28
1. Profil Bats Channel Episode Cerita Kehidupan di Youtube	28
2. Pemeran dan Tokoh Video Bats Channel Episode Cerita Kehidupan di Youtube.....	33
3. Sinopsis Video Cerita Kehidupan Bats Channel.....	36
4. Visualisasi Nilai Moral dalam Video Bats Channel “Cerita Kehidupan” di Youtbe.....	40

BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Analisis Moral Pribadi.....	49
B. Analisis Moral Berkeluarga.....	53
C. Analisis Moral Bermasyarakat	55
D. Analisis Moral Bernegara.....	56
E. Analisis Moral Beragama	59

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
C. Penutup	69

DAFTAR PUSTAKA.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Teknik Analisis Isi	13
Tabel 2	: Tim Produksi Video Cerita Kehidupan Bats Channel	29
Tabel 3	: Episode Cerita Kehidupan 2-22	30
Tabel 4	: Visualisasi Video Bats Channel “Cerita Kehidupan” di Youtube	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Cover Channel Youtube Bats Channel	29
Gambar 2 : Profil Pak Lik Ega	34
Gambar 3 : Profil Ipan.....	34
Gambar 4 : Profil Moden	35
Gambar 5 : Profil Agus	35
Gambar 6 : Profil Kang Ubed	36
Gambar 7 : Moral Pribadi/ Mandiri	49
Gambar 8 : Moral Pribadi/ Menyesal.....	51
Gambar 9 : Moral Berkeluarga/ Tanggung Jawab Mengarahkan dan Mendidik.....	53
Gambar 10 : Moral Bermasyarakat/ Saling Membantu	55
Gambar 11 : Moral Bernegara/ Cinta Tanah Air	56
Gambar 12 : Moral Beragama/ Bersyukur	59
Gambar 13 : Moral Beragama/ Bersyukur	59
Gambar 14 : Moral Beragama/ Beribadah	61
Gambar 15 : Moral Beragam/ Beribadah	61
Gambar 16 : Moral Beragama/ Niat.....	63
Gambar 17 : Moral Beragama/ Taubat	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia tidak bisa lepas dari moral dalam menjalani kehidupan sosialnya, mulai dari cara bersikap, tutur kata dan sikap menghargai. Permasalahan ini sering menjadi sorotan masyarakat Indonesia yang dikenal sebagai bangsa yang sopan santun dan ramah. Banyak generasi muda saat ini yang kurang menghormati kepada orang yang lebih tua. Hal ini disebabkan karena tidak adanya pengarahan moral yang diberikan kepada anak tersebut.

Selain itu perkembangan teknologi yang tidak seimbang juga membuat degradasi moral pada remaja. Sayangnya kita seakan tidak sadar, namun malah mengikutinya. Kita terus menuntut kemajuan di era global ini tanpa memandang (lagi) aspek kesantunan budaya negeri ini. Ketidak seimbangan itulah yang pada akhirnya membuat moral semakin jatuh dan rusak.

Kehidupan moral remaja pada saat ini sangat memprihatinkan seperti membolos sekolah ketika jam pelajaran, bermain PlayStation hingga melakukan tawuran. Sebagai contoh penganiayaan guru hingga meninggal di Sampang, Timur dalam situs detik news dengan judul “cerita siswa aniaya guru di sampang hingga meninggal dunia” kisah anak SMA tersebut Pada saat proses belajar mengajar di ruang, MH disebut tidak fokus mendengarkan pelajaran, dan justru mengganggu teman-temannya dengan mencoret-coret lukisan temannya. Kemudian korban menegur siswa tersebut, namun tak dihiraukan. Siswa tersebut malah semakin menjadi-jadi mengganggu teman-temannya. Akhirnya, korban menindak siswa itu dengan mencoret bagian pipi pelaku dengan cat lukis. Siswa ini tidak terima dan memukul korban. (<https://news.detik.com/berita/d-3845912/cerita-siswa-aniaya-guru-di-sampang-hingga-meninggal-dunia>) diakses pada hari Minggu, tanggal 20 Oktober 2019, pukul 23.06 WIB.

Salah satu faktor yang membuat kasus berita siswa aniaya guru hingga meninggal dunia tersebut terjadi karena media informasi. Maka tidak semua informasi atau tontonan yang didapatkan dari media mengandung nilai moral yang baik. Seharusnya seorang remaja menonton tayangan yang mengedukasi

dirinya untuk melakukan kebiasaan yang baik, seperti seruan untuk patuh terhadap orang tua, sikap saling menghargai, jujur, tidak berbohong, saling menyayangi antar sesama manusia. Kondisi moral saat ini terutama pada remaja mulai mengalami degradasi moral sehingga perlu mendapatkan perhatian, karena remaja merupakan inventaris bangsa yang harus kita jaga dimana remaja merupakan generasi penerus bangsa yang nantinya berperan dalam menentukan masa depan bangsa Indonesia.

Degradasi dan pergeseran moral dalam ranah kehidupan global membawa pengaruh besar dalam proses kehidupan yang dijalankan. Pergeseran kehidupan dalam konteks disrupsi pun membawa pola kehidupan baru di mana seseorang lebih aktif dalam dunia maya tetapi cenderung pasif dalam kehidupan nyata. Permasalahan barupun muncul, informasi hoax, individualistis, kurangnya melekat informasi dalam ranah literasi digital, dan hal lainnya yang merupakan implikasi proses global. Proses global adalah sebuah keniscayaan, disrupsi kehidupan dalam kenyataan kehidupan tidak terelakkan. Dengan demikian, hanya perlu kesiapan generasi millennial dan sebelum-sebelumnya yang mampu menjawab dan menghadapi tantangan global ke depan. Di samping mereka harus dibekali berbagai keterampilan kehidupan yang mampu mengembangkan kompetensi dan kapasitas mereka juga diperlukan kemampuan dalam hal olah pikir, olah raga, dan olah rasa (Fajri 2019: 13).

Munculnya episode cerita kehidupan di channel Youtube “bats channel” sangat di gemari oleh orang dewasa. Episode perdana dari cerita kehidupan kini telah di saksikan 1,7 juta penonton dan memiliki 1,8 juta subscriber padahal “bats channel” ini baru saja rilis pada tanggal 1 November 2018. Namun kehadiran episode cerita kehidupan di channel “bats channel” menjadi perhatian tersendiri bagi masyarakat. “Bats channel” lahir karena melihat semakin berkurangnya tayangan media televisi maupun media online, maka bats channel dirasa perlu ambil bagian untuk melakukan perubahan melalui sebuah karya konten positif di dalam media sosial. Bahar, Zainul, Ega, Erlangga, Hasby, Rizal, Uma, dan Ipan adalah orang-orang dibalik berdirinya bats channel, mereka merupakan teman semasa kecil dari pelosok desa di Tulungagung, Jawa

Timur yang memiliki potensi beragam budaya dan sumber daya alam yang melimpah. Berawal dari pekerjaan mereka sebelumnya yang berkecimpung di dunia entertainment (tv lokal) akhirnya mereka membentuk akun bats channel dengan harapan mampu menularkan ide-ide kami melalui konten positif. Awalnya Konten film pendek yang diperankan oleh aktor utama Ega Al fariz yang sebelumnya merupakan selebgram lokal di desa tulungagung kemudian bergabung di dalam bats channel.

Episode cerita kehidupan di channel Youtube “bats channel” dijadikan sebagai media penyampaian pesan. Hal itu pertama karena video cerita kehidupan tersebut sangat digemari remaja dan tokohnya menjadi figur. Kedua, video cerita kehidupan ini menggambarkan dunia remaja dan kehidupannya sehari-harinya sehingga mampu memberikan motivasi kepada pemirsa. Ketiga, masa remaja adalah masa perkembangan individu yang sangat penting karena merupakan masa penyesuaian diri pada pola perilaku baru dan harapan sosial yang baru sehingga pesan yang disampaikan mampu memberikan pandangan terhadap remaja.

Tokoh utama dalam video tersebut adalah Agus merupakan sosok remaja dengan karakteristik lucu dan lusuh yang memberikan kata-kata bijak dalam setiap videonya sehingga mampu membuat disukai banyak orang, Agus memiliki sifat melankolis sehingga mampu menjadi contoh kepada remaja agar mendapatkan wawasan baru dalam masa penyesuaian diri pada pola perilaku baru dan harapan sosial, didalam video cerita kehidupan telah di masukan nilai-nilai moral dalam setiap cerita dan karakter yang di perankan oleh agus.

Episode cerita kehidupan dalam “bats channel” terdapat nilai-nilai moral, misalnya dalam episode cerita kehidupan part 4 tentang kerja yang semangat. Dalam episode tersebut diceritakan bahwa Ipan keponakan pak lik Ega Panuroto yang sedang libur sekolah bermalas-malasan sehingga membuat pak lik Ega marah, dalam awal video juga di ceritakan pak lik Ega sedang duduk di teras rumah sambil minum kopi dan mendengarkan radio kemudian berkata *“urip lho penake koyo ngene, ngene kok podo kakean sambat, padahal gusti Allah nak ngekei nikmat ora kurang-kurang, karek bersyukur wae kok gak iso,*

lah wong banyu godokan wae seh enak, kopi ya seh mantab kok seh kobermen ngombe banyu segoro, kok kurang bersyukur men, padahal menungso seng kakean sambat sejatine menungso seng ndak iso mensyukuri nikmat.” Kemudian pak lik Ega masuk kerumah untuk membangunkan Ipan yang masih tidur dan memarahi Ipan karena sudah siang belum bangun tidur. Ini merupakan sepenggal cerita yang mengandung nilai moral dalam pribadi yang disampaikan dalam dakwah islam bahwa kita jangan sering mengeluh dalam kehidupan karena orang yang sering mengeluh adalah orang yang tidak bisa mensyukuri nikmat dari Allah.

Jika di perhatikan lebih jauh dan dilakukan perbandingan dengan video-video lainnya, video cerita kehidupan di youtube bats channel bisa dikatakan video yang mengandung nilai moral, khususnya nilai moral islami yang menyangkut nilai ilahiyah dan *mondial*, yakni nilai yang menjadi ketetapan Tuhan sang pencipta alam dan nilai yang tercipta karena ketentuan atau kesepakatan bersama. Bats channel telah menerima beberapa penghargaan dari youtube antara lain *silver play button* dan *golden play button*, penghargaan dari youtube yang diberikan kepada channel youtube yang sudah mencapai 100.000 dan 1 juta *subscriber*. video ini merupakan video cerita kehidupan yang notabnya mayoritas masyarakat desa yang beragama islam, sehingga video cerita kehidupan ini dirancang sebagai media penyiaran pesan yang dikemas dalam bentuk komedi, karena berkurangnya tayangan media televisi maupun media online maka dirasa perlu ambil bagian Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk menggali lebih dalam lagi nilai moral yang terdapat dalam video cerita kehidupan di channel youtube bats channel, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul : **“Nilai Moral dalam Tayangan Video Bats Channel “Cerita Kehidupan” di Youtube”**

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini adalah

1. Bagaimana nilai moral dalam tayangan video bats channel “cerita kehidupan” di youtube ?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai moral yang terdapat dalam tayangan video bats channel “cerita kehidupan” di youtube

D. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat yang di peroleh dari adanya penelitian ini diantara lain adalah :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan khazanah bacaan dan keilmuan baru dalam ruang lingkup Komunikasi dan Penyiaran Islam, terutama dalam kajian media massa yang mencoba mengkaji tentang video bats channel “cerita kehidupan di youtube

b. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa video bats channel “cerita kehidupan” tidak hanya menyuguhkan hiburan saja tetaPi didalamnya terdapat nilai moral yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

Judul skripsi yang penulis teliti bukanlah yang pertama, oleh karena itu maka di bawah ini terdapat beberapa kajian yang telah di teliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti.

Pertama, Penelitian oleh Miftahur Rohmah (2016) yang berjudul Nilai “Moral Kemanusiaan Dalam Teks Film La Rafle Karya Roselyn Bosch”, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Penelitian ini bertujuan

untuk: (1) mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik teks film yang berupa alur, penokohan, latar dan tema, (2) mendeskripsikan keterkaitan antarunsur intrinsik, dan (3) mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam teks film La Rafle karya Rose Bosch.

Hasil penelitian dengan metode deskriptif kualitatif ini menunjukkan bahwa (1) teks film La Rafle karya Rose Bosch memiliki alur progresif. Tokoh utama dalam teks film ini yaitu Annette Monod, sedangkan tokoh bawahannya yaitu Dr. David Sheinbaum, Nono, Simon dan Polisi Vinchy. Cerita ini mengambil latar tempat dominan di Prancis. Latar waktu dalam cerita ini terjadi pada kurun waktu 1942 sampai berakhir Perang Dunia Kedua pada tahun 1949. Latar sosial cerita ini adalah kaum Yahudi di Prancis, (2) unsur-unsur intrinsik tersebut saling berkaitan dan membentuk keutuhan cerita yang diikat oleh tema. Tema mayor teks film ini adalah perjuangan seorang perawat muda, sedangkan tema minornya adalah kekerasan, kekejaman, perang, (3) terdapat dua jenis nilai moral kemanusiaan dan wujudnya dalam teks film La Rafle karya Rose Bosch. Nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yaitu keberanian, kebijaksanaan, ketabahan, ketakutan, penyesalan. Kemudian, nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosialnya, yaitu kekeluargaan, kepedulian, persaudaraan, kasih sayang, kebohongan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti moral. Perbedaannya terletak pada analisis yang digunakan dan objek penelitian.

Kedua, Penelitian oleh Ardi Satryardi (2016) yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Iklan Zakat Dompot Dhuafa Karya Syafa’at Marcom”, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini menggali tentang pesan dakwah yang terkandung dalam iklan Zakat Dompot Dhuafa, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan jenis pendekatan analisis isi (*Content Analysis*).

Hasil penelitian ini adalah adanya pesan dakwah yang terkandung dalam iklan Zakat Dompot Dhuafa yaitu zakat sebagai bukti keimanan, zakat

sebagai fondasi ke-islaman, memperkuat tali persaudaraan sesama muslim, kebahagiaan berbagi, menyegerakan melakukan kebaikan, etika menyalurkan zakat, percaya kepada amil, berlomba-lomba dalam kebaikan dan menjauhi sifat riya'. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu jenis penelitian yang digunakan. Perbedaan objek penelitian di atas adalah pesan dakwah sedangkan penelitian ini yaitu penelitian terhadap nilai moral.

Ketiga, Penelitian oleh Nashihun Amin (2018) yang berjudul "Pesan Akhlak Dalam Komik Islam Yang Kulihat Karya Fajar Istiqlal", mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini menggali tentang pesan akhlak yang terkandung dalam komik Islam Yang Kulihat, menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis data (*Content Analysis*).

Hasil penelitian ini adalah terdapat enam judul yang memiliki pesan akhlak di dasarkan pada kriteria pembagian akhlak, yakni akhlak mahmudah (baik dan akhlak madzmumah (buruk). Dan kedua pembagian itu di aplikasikan dalam analisa isi pesan mahmudah yaitu Takut Allah, ingat mati dan Syukur. Sedangkan yang di aplikasikan dalam analisa isi madzmumah yaitu suka bertindak dan berucap sia-sia, cinta dunia dan kikir atau bakhil. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Perbedaannya pada objek penelitian adalah pesan akhlaq sedangkan peneliti ini yaitu penelitian terhadap nilai moral.

Keempat, penelitian oleh Syarifah Hilaliyah (2019) yang berjudul "Nilai-Nilai Moral Dalam Iklan Bukalapak Edisi Medok Pendekar Jari Sakti", mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Walisongo Semarang, penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai moral apa saja yang terkandung dalam iklan Bukalapak edisi Medok Pendekar Jari Sakti. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Perbedaannya pada objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai moral yang terdapat dalam iklan Bukalapak edisi Medok PendekarJari Sakti yang berhubungan

dengan keluarga dan masyarakat berupa ta'awun atau tolong menolong lebih mendominasi. Kedua, didominasi oleh nilai-nilai moral terhadap diri sendiri, berupa sabar. Ketiga, nilai-nilai moral antara manusia terhadap Allah SWT didominasi oleh cinta, taubat dan syukur.

Kelima, penelitian oleh Tahfid Fuad (2017) dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 21-24”. Mahasiswa Komunikasi dan penyiaran islam UIN Walisongo Semarang. Tujuan penelitian adalah mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 21-24. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian ini didalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 21-24 terdapat pesan dakwah yaitu akidah, syariah dan akhlak. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu jenis penelitian yang digunakan. Adapun perbedaaan yang akan diteliti dalam penelitian diatas adalah nilai moral dengan menggunakan metode kualitatif jenis pendekantan analisi isi.

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah metode yang digunakan dalam aktivitas ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Kusnawa, 2011 : 13). Metode ilmiah adalah cara ilmiah yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian, artinya suatu untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan yang dilaksanakan (Mulyana, 2004:145)

Data penelitian kualitatif merupakan data penelitian mentah yang dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk catatan-catatan dari bidang yang dikaji. Data itu kemudian berakumulasi menjadi sesuatu yang bermakna, sekaligus sebagai basis merekonstruksi dasar analisis atas data itu. Pada penelitian kualitatif, data juga mencakup apa-apa yang telah dikerjakan oleh orang lain dan apa yang telah ditemukan oleh peneliti, misalnya catatan

harian, foto-foto, dokumen-dokumen resmi, artikel-artikel, surat kabar, majalah dan lain-lain (Danim, 2002:162). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer penelitian adalah video bats channel “cerita kehidupan” di youtube. Adapun langkah-langka yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang didalamnya diperoleh dari lapangan, baik berupa lisan maupun data tertulis atau dokumen. Sedangkan maksud dari kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena yang dialami langsung oleh subjek peneliti dengan menjelaskan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan metode ilmiah (Meleong, 2010 : 6). Spesifikasi penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis isi yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Azwar, 2016:126).

Analisis isi deskriptif yaitu analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu, atau disebut juga untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*) menurut Krippendorff. Analisis isi menurut Krippendorff adalah suatu tehnik penelitian yang membuat inferensi yang dapat ditiru dan sah datanya dengan memerhatikan konteksnya (Eriyanto, 2011 : 47).

2. Definisi Konseptual

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka perlu diberikan batasan dalam pembahasan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian. Nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Moral adalah sesuatu yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar salah,

baik atau buruk sehingga moral dapat memberikan batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai baik atau buruk dan benar atau salah.

Nilai moral berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan perbuatan baik dan perbuatan buruk yang menjadi landasan dasar kehidupan manusia. Sedangkan batasan ruang lingkup nilai moral dalam penelitian ini, yaitu nilai moral, yang meliputi moral pribadi antara lain mandiri, penyesalan moral berkeluarga meliputi tanggung jawab mengarahkan dan mendidik, moral bernegara meliputi cinta tanah air dan moral beragama meliputi bersyukur beribadah, niat dan bertaubat.

1) Moral Pribadi

Yang paling dekat dengan seseorang itu adalah dirinya sendiri, maka hendaknya seseorang itu menginsyafi dan menyadari dirinya sendiri, karena dengan sadar kepada diri sendiri, pangkal kesempurnaan moral yang utama, budi yang tinggi.

2) Moral Berkeluarga

Moral ini meliputi kewajiban orang tua. Anak dan karib kerabat. Kewajiban orang tua terhadap anak, dalam Islam mengarahkan orang tua dan pendidik untuk memerhatikan anak-anak secara sempurna, dengan ajaran-ajaran yang bijak, Islam telah memerintahkan kepada setiap orang yang mempunyai tanggung jawab untuk mengarahkan dan mendidik, terutama para orang tua untuk memiliki akhlak yang luhur, sikap lemah lembut dan perlakuan kasih sayang.

3) Moral Bermasyarakat

Moral tidak dapat terlepas dari pendidikan sosial kemasyarakatan karena moral timbul dari masyarakat. Moral selalu tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat. Moral bermasyarakat meliputi menjalin hubungan baik dengan tetangga, pergaulan secara islami, menjalin ukhuwah islamiyah dengan baik, melaksanakan

musyawarah, melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* dan selalu menegakkan keadilan.

4) Moral Bernegara

Kita adalah seorang dari sebuah bangsa yang harus berjuang bersama-sama. Maka dari itu moral dalam bernegara harus dimiliki oleh setiap warga negara, saling merasa memiliki tanah air dan saling melindungi dan menjaga tanah air bersama-sama tanpa adanya konflik saudara.

5) Moral Beragama

Sebagai makhluk yang beragama, moral sangatlah penting dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Moral dalam beragama bukan hanya pembahasan mengenai hubungan manusia kepada tuhan, tapi juga terhadap makhluk tuhan, termasuk juga dalam toleransi beragama.

3. Sumber dan Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa pendapat atau *judgement* sehingga tidak berupa angka, tetapi berupa kata atau kalimat (Sangadji, dkk, 2010 : 191). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Sangadji, dkk, 2010 : 44) :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya (Sutojo, 2012 : 56). Data primer dalam penelitian ini adalah dokumen video bats channel cerita kehidupan dan dapat di unduh melalui situs www.youtube.com.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di terbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengelolaanya. (Sutojo, 2012 : 61). Data sekunder pada penelitian ini berupa buku-buku tentang

nilai moral, video , dan metode penelitian. Selain itu juga berupa artikel, jurnal dari internet sebagai bahan yang mendukung dan relevan melakukan penelitian ini

4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik (cara atau metode) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (test), dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan penelitian (Riduwan, 2005:31). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menonton dan mengidentifikasi scene dalam Video “bats channel” cerita kehidupan di youtube dengan menampilkan pesan moral yang terdiri dari moral pribadi, moral berkeluarga, moral bernegara dan moral beragama.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun, 1995:263). Teknis analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2014:248).

Permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah telah dipecahkan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) menurut Krippendorft. Analisis isi menurut Krippendorft adalah suatu teknik

penelitian yang membuat inferensi yang dapat ditiru dan sah datanya dengan memperhatikan konteksnya (Eriyanto, 2011:15).

Krippendorff memberikan gambaran mengenai tahapan-tahapan penelitian yang terbagi menjadi beberapa langkah:

- a) *Unitizing* (pengunitan) adalah upaya yang mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian mencakup teks, gambar, suara dan data-data lain yang dapat diobservasi lebih lanjut.
- b) *Sampling* (penyamplingan) adalah cara analisis untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada.
- c) *Recording/ coding* (perekaman/ koding) berfungsi untuk menjelaskan kepada pembaca/ pengguna data untuk dihindarkan kepada situasi yang berkembang pada waktu unit itu muncul dengan menggunakan penjelasan naratif atau gambar pendukung.
- d) *Reducing* (pengurangan) data atau penyederhanaan data dibutuhkan untuk penyediaan data yang efisien. Secara sederhana unit-unit yang disediakan dapat disandarkan dari tingkat frekuensinya.
- e) *Abductively inferring* (pengambilan simpulan), bersandar kepada analisa konstruk dengan berdasar pada konteks yang dipilih. Tahap ini mencoba menganalisa data lebih jauh, yaitu dengan mencari makna data unit-unit yang ada dengan menyimpulkan.
- f) *Narrating* (penarasian) merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Berdasarkan gambaran teknik analisis isi di atas, adapun langkah-langkah yang digunakan menurut Krippendorff (dalam buku Eriyanto, 2011: 61) yaitu:

- a) Unit Sampel (*sampling units*) adalah bagian dari objek yang dipilih (diseleksi) oleh peneliti untuk didalami. Unit sampel ini ditentukan oleh topik dan tujuan oleh riset. Lewat unit sampel maka peneliti menentukan oleh topik dan tujuan dari riset.

- b) Unit Pencatatan (*recording units*) adalah bagian atau aspek dari isi yang menjadi dasar dalam pencatatan dan analisis. Isi (*content*) dari suatu teks mempunyai unsur atau elemen, unsur atau bagian ini yang harus didefinisikan sebagai dasar peneliti dalam melakukan pencatatan
- c) Unit Konteks (*context units*) adalah konteks apa yang diberikan oleh peneliti untuk memahami atau memberi arti pada hasil pencatatan

Tabel 1. Teknik Analisis Isi

Tujuan	Ingin mengetahui nilai moral dalam bats channel “cerita kehidupan” di youtube	Ingin mengetahui bagaimana upaya menentukan nilai moral yang terdapat dalam video bats channel “cerita kehidupan” di youtube
Unit Sampling (<i>sampling units</i>)	Potongan <i>scene</i> dalam episode dari video bats channel “cerita kehidupan” di youtube	Scene yang mengandung nilai moral
Unit Pencatatan (<i>recording units</i>)	Upaya menentukan nilai moral, seperti : nilai moral pribadi, moral berkeluarga, moral bernegara dan moral beragama.	Upaya menentukan nilai moral yang ditunjukkan melalui tindakan ataupun kalimat-kalimat yang diucapkan (<i>unit sintaksis</i>).
Unit Konteks (<i>context unit</i>)	Data dianalisis dan didiskripsikan berdasarkan <i>scene</i> dalam episode yang terpilih.	Menganalisis tindakan dan dialog mana yang di kategorikan sebagai upaya dalam menentukan nilai moral.

BAB II

NILAI MORAL VIDEO CERITA KEHIDUPAN BATS CHANNEL DI YOUTUBE

A. Nilai Moral

1. Nilai

a) Pengertian Nilai

Kata *value* yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi "nilai", berasal dari bahasa Latin *valere* atau bahasa Prancis kuno *valoir* sebatas arti denotasinya nilai dapat dimaknai sebagai harga (Mulyana, 2005: 42).

Nilai adalah konsepsi (tersurat atau tersirat, yang sifatnya membedakan individu atau ciri-ciri kelompok) dari apa yang diinginkan, yang memengaruhi tindakan pilihan terhadap cara, tujuan antar dan tujuan akhir.(Mulyana, 2004:1)

Nilai merupakan ketentuan umum masyarakat dari keyakinan, sentimentil dan identitas kelompok (Hasanah, 2013 : 57). Sumber nilai dibagi menjadi nilai ilahiyah dan nilai *mondial*. Nilai ilahiyah yaitu nilai yang menjadi ketetapan Tuhan sang pencipta alam, nilai ini merupakan wujud dari ukuran pranata kehidupan yang bernilai ibadah (baik,buruk). Sedangkan nilai *mondial* adalah nilai yang tercipta karena ketentuan atau kesepakatan bersama.

Nilai tidak selalu disadari. Ada beberapa nilai dalam diri kita yang tidak kita sadari. Ada-tidaknya kesadaran akan sesuatu nilai tidaklah menentukan ada tidaknya nilai tersebut. Menentukan ada tidaknya sesuatu nilai dalam hidup seseorang adalah dengan analisis terhadap kehidupan orang tersebut. Seseorang sebenarnya jarang menyadari semua nilai dalam hidupnya, kecuali kalau dia berusaha untuk menemukannya. (Kaswardi, 1993 : 25)

b) Ciri – Ciri Nilai

Sifat-sifat nilai menurut Bambang Daroeso (1986) adalah sebagai berikut:

1. Nilai itu suatu realitas abstrak dan ada dalam kehidupan manusia. Hal yang dapat diamati hanyalah objek yang bernilai itu. Misalnya, orang yang memiliki kejujuran. Kejujuran adalah nilai, tetapi kita tidak bisa mengindra kejujuran itu, yang dapat kita indra adalah kejujuran nilai itu.
2. Nilai memiliki sifat normatif, artinya nilai mengandung harapan, cita-cita dan suatu keharusan sehingga nilai memiliki sifat ideal (*das sollen*). Nilai diwujudkan dalam bentuk norma sebagai landasan manusia dalam bertindak. Misalnya, nilai keadilan. Semua orang berharap, mendapatkan dan berperilaku yang mencerminkan nilai keadilan.
3. Nilai berfungsi sebagai daya dorong atau motivator dan manusia adalah pendukung nilai. Manusia bertindak berdasar dan didorong oleh nilai yang diyakininya. Misalnya, nilai ketakwaan. Adanya nilai ini menjadikan semua orang terdorong untuk bisa mencapai derajat ketakwaan (Nadhiroh, 2011: 80).

c) Macam – Macam Nilai

Linda (dalam Taniredja, 2015: 75) membagi nilai dalam dua kelompok:

1. Nilai-nilai nurani (*values of being*), adalah nilai yang ada pada diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain. Misalnya kejujuran, keberanian, cinta damai, keandalan diri, potensi, tau batas dan kesesuaian.
2. Nilai-nilai memberi adalah nilai yang perlu dipraktikkan atau diberikan yang kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan. Misalnya setia, dapat dipercaya, hormat, cinta, kasih sayang, peka tidak egois, baik hati, ramah adil dan murah hati.

Secara global, nilai dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, diantaranya (Haris, 2010 : 31). Pertama, nilai yang berkenaan dengan kebenaran atau yang terkait dengan nilai benar-salah yang dibahas oleh logika. *Kedua*, nilai yang berkenaan dengan kebaikan atau yang terkait dengan nilai baik-buruk yang dibahas oleh etika atau filsafat moral. *Ketiga*, nilai yang berkaitan dengan keindahan atau berkenaan dengan nilai indah-tidak indah yang dibahas estetika.

Menurut Notonegoro, nilai dibedakan menjadi 3 macam:

- a) Nilai material, segala sesuatu yang berguna bagi kebutuhan jasmani maupun ragawi ;
- b) Nilai vital, segala aktivitas atau kegiatan;
- c) Nilai kerohanian, segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Nilai kerohanian ini masih dibedakan menjadi 3 macam, diantaranya:
 - 1) Nilai kebenaran yang bersumber pada akal (rasio, budi, cipta) manusia;
 - 2) Nilai keindahan atau estetik yang bersumber pada unsur perasaan (emotion) manusia;
 - 3) Nilai kebaikan atau nilai moral yang bersumber pada unsur kehendak (karsa, will) manusia (Subur, 2015 : 52)

d) Karakteristik Nilai

Quyen dan Zaharim (dalam Sanusi, 2015: 16-17) sebagai berikut:

1. Relatif langgeng, sehingga membantu memelihara keberlanjutan kepribadian manusia dan masyarakat.
2. Keyakinan, sehingga tak mungkin tidak akan terkait dengan sisi emosi manusia
3. Opsional, sehingga nilai sering disebut sebagai “konsepsi memilih”.

4. Tujuannya abstrak sehingga bersifat mengatasi (transenden) atas semua tindakan dan situasi.
5. Menjadi standar atau kriteria yang memandu pemilihan atau evaluasi tindakan, kebijakan, manusia dan peristiwa.
6. Bersifat hierarkis, sehingga bisa membedakan nilai dari norma dan perilaku.

e) Manfaat Nilai

Fadilah (2018: 27), sebagai berikut:

1. Memberikan seperangkat alat untuk menetapkan harga sosial dari suatu kelompok.
2. Mengarahkan masyarakat dalam berfikir dan bertingkah laku.
3. Merupakan penentu akhir bagi manusia dalam memenuhi peranan sosialnya.
4. Sebagai alat solidaritas kelompok.
5. Sebagai alat kontrol perilaku manusia.

f) Dimensi Nilai

Secara sosiologis (dalam Sanusi, 2015: 27) nilai memiliki 4 dimensi yaitu:

1. Setiap nilai memiliki obyek, yakni apa yang dianggap berharga. Misalnya bangsa, keluarga, kejujuran dalam berkerja.
2. Obyek ini dikualifikasi berdasarkan penilaian sebagai hal yang berharga atau penting. Misalnya dengan menyambut sesuatu itu baik atau buruk, berguna atau tidak, benar atau salah.
3. Nilai menjadi norma ketika nilai memerintahkan dan mengatur perilaku. Norma cenderung sejalan dengan perilaku dan komitmen terhadap nilai yang dinyatakan.

Misalnya belajar itu baik dan manusia diwajibkan untuk terus dan selalu belajar.

4. Pendukung nilai, baik individual maupun kolektif atau kelompok sosial sosial yang menjalankan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan kesehariannya. Misalnya kita menyaksikan seorang siswa membantu orang tua menyebrang jalan berarti siswa itu sebagai individu mendukung nilai membantu sesama yang menghadapi kesulitan.

2. Moral

a) Pengertian Moral

Kata moral berasal dari bahasa Latin, yaitu *mos*. Kata *mos* adalah bentuk kata tunggal, sedangkan bentuk jamaknya adalah *more*. Hal ini berarti kebiasaan, susila. Adat kebiasaan adalah tindakan manusia yang sesuai dengan ide-ide umum tentang yang baik atau yang buruk dalam masyarakat. Oleh karena itu moral adalah perilaku yang sesuai dengan ukuran-ukuran tindakan sosial atau lingkungan tertentu yang diterima oleh masyarakat. (Zainudin, 2007 : 29)

Moral adalah suatu tindakan yang sesuai dengan ukuran tindakan yang umum diterima oleh kesatuan sosial atau lingkungan tertentu. Kata moral selalu mengacu kepada baik buruknya manusia sebagai manusia, bidang moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebaikannya sebagai manusia. (Haris, 2010 : 34)\

Perbedaan etika, moral dan akhlak adalah terletak pada sumber yang dijadikan patokan untuk menentukan baik dan buruk. Jika dalam etika baik dan buruk berdasarkan kepada pendapat akal dan pikiran. Moral lebih banyak berdasarkan kebiasaan yang berlaku di masyarakat. Sedangkan akhlak, ukuran yang digunakan untuk menentukan baik dan buruk adalah Al-Qur'an dan Hadis

Pada dasarnya moral adalah perbuatan, tingkah laku, ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan Sang Pencipta, sesama dan dirinya sendiri. Apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai nilai rasa yang berlaku di masyarakat tersebut dan dapat di terima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai bermoral baik, begitupun sebaliknya (Subur, 2015 : 55).

Sifat moral tersebut menjadi dasar nilai dari setiap apa yang melekat pada diri manusia, sifat yang menentukan atas apa yang dinilai baik dan buruk dari aktivitas manusia dalam kehidupannya. Hal yang demikian yang membedakan derajat manusia dengan makhluk lainnya, dan juga manusia di takdirkan untuk memilih apa yang membentuk pribadinya itu ditentukan oleh pilihan-pilihan yang baik ataupun pilihan-pilihan yang berlainan dengan nilai kebaikan atau sesuatu yang buruk. Keterceminan itu yang akan menguji di tengah alam bahwasanya mana saja manusia-manusia yang memiliki watak, tabiat dan kebiasaan yang baik.

Moral di butuhkan pada kehidupan bermasyarakat, setiap individu memandang individu lain atau kelompok lain berdasarkan asas moral. Moral menjadi acuan dalam memandang masyarakat memiliki nilai sosial yang baik dan buruk. Dengan proses moral yang tumbuh baik di tengah masyarakat, proses sosial akan berjalan dengan baik. Moral menjadi fungsi untuk mengatur, menjaga ketertiban, dan keharmonisan antar anggota masyarakat (Luthfi, 2018 : 133)

Ada dua macam moral dalam menentukan baik dan buruknya perilaku manusia yaitu (Jumardinurfadilah, 2012),

1. Moral Deskriptif

Moral deskriptif adalah moral yang berusaha memeropong secara kritis dan rasional sikap dan perilaku manusia dan apa yang dikejar oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Hal ini memberikan fakta

sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang perilaku atau sikap yang akan diambil.

2. Moral Normatif

Moral normatif adalah moral yang berusaha menetapkan berbagai sikap dan pola perilaku ideal yang seharusnya dimiliki oleh manusia. Moral normatif memberikan penilaian sekaligus memberi norma sebagai dasar dan kerangka tindakan yang akan diputuskan.

b) Ruang Lingkup Moral

Ada lima ruang lingkup moral, (Mansyur, 1994 :112) yaitu :

1) Moral Pribadi

Hendaknya manusia sadar kepada diri sendiri karena yang paling dekat dengan seseorang adalah dirinya sendiri, dengan itu maka akan tercipta kesempurnaan moral yang utama dan budi pekerti yang tinggi. Setiap manusia memiliki fitrah sendiri termasuk kelebihan dan dimanapun manusia memiliki perbuatan yang berbeda-beda. Moral pribadi meliputi :

a. Mandiri

Kemandirin juga diartikan dengan kata *self reliance* yaitu kemampuan untuk mengelola apa yang dimiliki diri untuk mengetahui cara mengelolal waktu dan berfikir secara mandiri dan kemampuan untuk mengambil resiko disetiap keputusan yang diambil tanpa bantuan atau saran dari orang lain. Kemandirian ini bersifat pribadi yang kreatif dan mampu berdiri sendiri. (Parker, 2006: 226-227)

b. Menyesal

Menyesal merupakan suatu perasaan, emosi dan kegelisahan yang terkait dengan urusan hati. Ia merupakan ungkapan dari sikap meratapi berbagai

dosa yang telah dilakukan seseorang terhadap Tuhannya, hak sesama makhluk, dan hak dirinya sendiri.(hidayat dkk, 2009: 42)

2) Moral Berkeluarga

Moral berkeluarga meliputi orang tua, anak dan kerabat. Anak berbuat baik kepada orang tua, silaturahmi dengan kerabat, kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak. Kewajiban orang tua terhadap anak yaitu mendidik dan memerhatikan anak-anak secara sempurna dengan ajaran-ajaran islam, seperti mengarahkan anak dengan akhlak yang baik, sikap lemah lembut dan dengan perlakuan kasih sayang. Sehingga anak akan tumbuh secara terdidik untuk berani berdiri sendiri, kemudian merasa bahwa mereka mempunyai harga diri, kehormatan dan kemuliaan. Seorang anak harus mencintai kedua orang tuanya, karena mereka lebih berhak dari segala manusia lainnya untuk dicintai, ditaati dan dihormati.

3) Moral Bermasyarakat

Moral tidak dapat terlepas dari pendidikan sosial kemasyarakatan karena moral timbul dalam masyarakat. Moral selalu tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat. Manusia merupakan makhluk sosial, saling membantu dan membutuhkan, hal tersebut yang dimaksud bermasyarakat. Dalam surat Al-Hujurat ayat 13 Allah berfirman:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى ۚ وَجَعَلْنٰكُمْ
شُعُوْبًا وَّقَبَاۗئِلَ لِتَعَارَفُوْا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰى ۗ اِنَّ اللّٰهَ
عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Artinya : “Wahai manusia Sungguh , Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti”. (QS. Al-Hujurat : 13)

Moral bermasyarakat meliputi menjalin hubungan baik dengan tetangga, pergaulan secara islami, menjalin ukhuwah islamiyah dengan baik, melaksanakan musyawarah, melaksanakan *amar ma'ruh nahi munkar* dan selalu menegakkan keadilan. Perkembangan masyarakat dapat berjalan lancar dan tertib jika setiap anggota masyarakat bertindak menurut aturan-aturan yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

4) Moral Bernegara

Kita adalah seorang dari sebuah bangsa yang harus berjuang bersama-sama termasuk berkorban untuk kemuliaan tanah air. Maka dari itu moral dalam bernegara harus dimiliki oleh setiap warga negara, saling merasa memiliki tanah air dan saling melindungi serta menjaga tanah air bersama-sama tanpa adanya konflik antar saudara.

5) Moral Beragama

Moral beragama merupakan kewajiban manusia terhadap tuhan. Sebagai makhluk yang beragama, moral sangatlah penting dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Moral beragama tidak hanya membahas mengenai hubungan manusia kepada tuhan, tetapi juga terhadap makhluk tuhan termasuk dalam toleransi beragama.

a. Bersyukur

Syukur berasal dari kata bahasa arab “Syukrun” yang berarti mengingat atau menyebut nikmat Nya

dan mengagungkan Nya, bersyukur bisa dengan lisan atau lidah dengan cara mengingat dan menyebut – nyebut nikmat Nya atas kita, bersyukur dengan benda atau harta yang kita miliki dengan cara kekayaan yang kita miliki di pakai untuk kepentingan yang di perlukan Allah SWT. (Masyhur, 1985: 39)

b. Beribadah

Secara umum ibadah memiliki arti segala sesuatu yang dilakukan manusia atas dasar patuh terhadap pencipta Nya sebagai jalan untuk mendekatka diri kepada Nya. (Hasan, 2008: 2-3)

c. Niat

Ibnul Qayyim berkata, "Niat adalah perbuatan hati" dan at-Taimi memberi pengertian bahwa niat merupakan "hasrat hati". Pendefinisian tersebut bukan berarti sebagai penjelasan dari niat yang mempunyai arti tujuan dan keinginan, karena baik tujuan maupun keinginan merupakan perbuatan hati. (Umar, 2015: 10)

d. Bertaubat

Taubat adalah suatu sikap yang menyesali segala perbuatan buruk yang pernah dilakukan dan berusaha tidak melakukannya lagi dengan berusaha menjahui dan melakukan perbuatan yang baik. (Noerhidayatullah, 2002: 34)

B. Video

1. Pengertian Video

Video merupakan teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar yang bergerak. Aplikasi umum dari sinyal video yaitu

seperti televisi, namun juga ia bisa digunakan dalam aplikasi lain di dalam bidang teknik, saintifik, produksi dan juga keamanan. Berdasarkan bahasa, kata video ini berasal dari kata Latin, “Saya lihat”.

Selain itu, video merupakan teknologi yang gunanya menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan serta menata ulang gambar bergerak. Yang mana biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital. (<https://materibelajar.co.id/pengertian-video/>), diakses pada hari Minggu, tanggal 18 Oktober 2019, pukul 10.06 WIB.

Film atau video adalah karya seni masa kini atau modern yang merupakan gabungan dari teknologi dan seni. Teknologi film yang terdiri dari teknologi mekanik, elektronik, dan video terus berkembang secepat persaingan pasar. Perkembangan teknologi film seperti kamera, lighting, grip, sound system, serta peralatan editing mendukung kualitas film-film yang akan diproduksi. Karena film bukan hanya karya seni, tetapi juga bagian dari komoditi yang berkaitan langsung dengan selera pasar, putaran modal yang tertanam di bisnis ini tentu sangat besar (Ensadi, 2013 : 89).

C. Youtube

1. Pengertian Youtube

Youtube adalah sebuah situs web *video sharing* (berbagi video) dimana para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis (Tamburaka, 2013 : 83). Umumnya video-video di youtube adalah klip video (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Format yang digunakan video-video di youtube adalah flv yang dapat diputar dipenjelajah web yang memiliki *plugin* Flash Player. Youtube didirikan pada februari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan PayPal diantaranya yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim.

Youtube memungkinkan siapa saja dengan koneksi internet untuk mengunggah video dan penonton diseluruh penjuru dunia dapat menikmatinya hanya dalam hitungan beberapa menit. Keanekaragaman video yang ada di youtube membuat berbagi video menjadi salah satu bagian yang penting dalam kultur berinternet. Awal memasuki pasar internasional, pada bulan oktober 2006 saham situs video youtube telah dibeli oleh Google dengan nilai USD 1,65 juta (Edy Chandra, 2017. "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi". *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1 (2) 407). Pada saat inilah awal dari situs video youtube mulai berkembang dan mencapai masa-masa kemapanan di tingkat international. Pada awal masa kemapanan situs video youtube mendapat penghargaan melalui majalah PC world dan mendapat julukan *_ideo_an* dari sepuluh produk terbaik di tahun 2006.

2. Karakteristik Youtube

Karakteristik dari youtube yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya. Karakteristik tersebut dibagi menjadi menjadi 5 bagian (Faiqah, Fatty dan Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir. 2016. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram. *Jurnal Komunikasi Kareba*, 5 (2) 260-261) diantaranya :

- a) Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Ini yang membedakan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang memiliki batasan durasi minimal dan maksimal waktu. Misalnya instagram dan snapchat.
- b) Sistem pengamanan yang mulai akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, illegal dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.

- c) Berbayar. Saat ini seperti yang menjadi viral dimana-mana, youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke youtube dan mendapatkan minimal 1000 *viewers* atau penonton maka akan diberikan honorarium.
- d) Sistem offline. Youtube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu video offline. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton videonya pada saat offline tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.
- e) Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna atau menambah efek perpindahan video.

BAB III

DESKRIPSI VIDEO CERITA KEHIDUPAN BATS CHANNEL

A. VIDEO CERITA KEHIDUPAN BATS CHANNEL

1. Profil Video Bats Channel Episode Cerita Kehidupan Di Youtube

Bats channel di bentuk pada tanggal 1 November 2018, dengan mengusung tema channel bersama. Dalam kanal youtube ini bats channel berkolaborasi membuat sebuah konten hiburan diantaranya: konten video, konten video religi, dan konten film pendek.

Konten video awalnya menjadi andalan bats channel, melalui bakat Erlangga yang dirasa mempunyai warna beda dalam bermusik, apalagi dengan usianya yang masih muda. Konten video kami disukai banyak orang terutama para remaja perempuan. Konten video selalu bats channel unggulkan, akhirnya bertambahlah satu konten video lagi. Kali ini segment kita religi, di gawangi oleh Muhammad Hasby kita memunculkan sebuah konten video religi dengan mengusung tema sholawat pujian deso dengan versi kita.

Mengenai konten video, yang diperankan oleh Ega Al Fariz. Sebenarnya bats channel tidak berniat menjadi konten komedi. Ega sebelumnya dalah selebgram video (tulungagung), dia sering membuat video pendek dengan kata-kata motivasi yang menyemangati para followernya. Saat ega bergabung kedalam channel ini. Tugas kita sebagai crew adalah mewadahi talenta Ega, yang mana sebelumnya dia membuat video kata motivasi dalam durasi instagram kita perpanjang video tersebut untuk dijadikan sebuah konten di youtube. Namun mungkin karena penampilan dan karakter Ega yang saat itu kurus dan lusuh akhirnya penonton suka dan merasa lucu melihat tingkahnya.

Babak kedua, Bats Channel semakin dikenal dengan viralnya video pendek Ega melalui *story whatsapp*. Kala itu tanpa di sengaja sewaktu break proses shooting, Ega secara seponan membuat sebuah video pendek dengan memeragakan adegan menyeruput kopi sambil memberikan petuah 'sok bijak'. Dan akhirnya di sukai banyak orang.

Kedepan kita akan terus berinovasi. Dengan diakuinya Bats Channel sebagai perusahaan resmi melalui CV. *Broadcast And Technology Stream* (BATS) kita merencanakan sebuah misi besar yang akan memajukan kota tempat tinggal kita dan membantu mensejahterakan kerabat dan teman-teman kita yang tinggal di desa sekitar. Untuk memperjelas gambaran maka penulis menampilkan cover dari channel bats channel yang ditunjukkan dalam gambar 1.

Gambar 1. Cover Channel Youtube Bats Channel

Video bats channel “cerita kehidupan” tidak terlepas dari orang-



orang hebat yang berada dibelakangnya sehingga penulis menampilkan tabel tim produksi dari bats channel sebagai berikut:

Tabel 2. Tim Produksi Video Cerita Kehidupan Bats Channel

No	Nama	Jabatan
1	Erlanggan Gusfian	Talent
2	Ega Al Fariz	Talent
3	Muhammad Hasbi	Talent
4	Novizal Bahar	Manager/ Editor
5	Rizal Rifa	Kameramen
6	Zainul Arifin	Talent/ Kameramen
7	Ziyana Irfan	Talent/ Grafis
8	Muhammad Fahaq	Marketing

(sumber akun instagram @bats_channel)

Tabel 3. Episode 2-22

No	Episode	Keterangan
1	Jangan melulu tentang cinta	Menceritakan pahitnya hidup tidak harus kita sadari , tetap jalani sesuai kemampuan diri
2	Ega Al Fariz feat Bibita Adiva	Bibita seorang pemuda desa yang berencana merantau untuk mencari pekerjaan. Namun, karena travel yang ditumpangnya abal-abal dia tersesat
3	Kerja yang semangat	Pak lik Ega sedang duduk di teras rumah menikmati secangkir kopi sambil mendengarkan musik dari radio, kemudian Pak lik Ega berbicara tentang nikmat Allah
4	Kisah hidup Agus	Agus sedang mengurus sepah tebu yang masih basah, kemudian datang Ipan meminta Agus untuk istirahat karena sudah mulai hujan. Ipan Kemudian bercerita kepada Agus kalau kemarin Ipan di Marahi Pak lik Ega karena bangun kesiangan. Agus menanyakan tujuan Ipan di rumah Pak lik Ega. Ipan pun menjawab bahwa tujuannya adalah untuk liburan. Sentak Agus pun memarahi Ipan dan membenarkan apa yang dikatakan Pak lik Ega bahwa bekerja itu harus di mulai dari usia muda agar tidak menyesal seperti Agus.
5	Galau ye?	Ipan keponakan pak lik ega yang sedang dilanda urusan asmara. Agus yang suka bercanda mencoba memberi masukan kepada ipan dengan

		guyonan khasnya
6	Pengajian	Moden menyuruh pak lik Ega untuk mengisi pengajian
7	Analistyc mudun, matuk'e ngingu tuyul	Pak lik Ega bingung memikirkan pekerjaan yang sering di bajak orang
8	Ritual	Pak lik Ega Bertemu dengan teman lamanya yang bernama ubed mereka berdua bercerita tentang masa lalu nya kemudian pak lik Ega mengajak untuk mampir dirumah nya. Pak lik Ega Curhat Kepada kang Ubed bahwa gilingan tebu Pak lik Ega sedang menurun. Kemudian kang Ubed Mennjelaskan bahwa sebuah usaha harus di imbangi dengan menghadap ke barat, diam tenang, lalu duduk bersila menghadap ke yang kuasa.
9	Pak lik Ega & mas Agus akur	Pak lik ega mencari Agus untuk mengajak agus baikan gara-gara pak lik Ega melakukan ritual
10	Dolan nang kape	Agus diajak Babita nongkrong di cafe Agus kaget karena dia adalah orang desa yang kaget ketika diajak nongkrong di cafe
11	Kembali ke rutinitas	Agus menceritakan kepada Ipan bahwa agus sudah baikan dengan pak lik Ega dan memulai rutinitasnya seperti biasanya
12	Waktunya ngarit	Agus mencari rumput sampai malam sampai lupa kalau malam itu ada tahlil di rumahnya pak lik Ega dan

		tahlil selesai Agus baru pulang
13	Dolan neng gunung kelud	Babita mengajak Agus Jalan-jalan ke gunung sekalian tes montor Babita yang selesai di servis
14	Mas Agus arep mbacok ipan	Ipan sedang menerbangkan layang-layang namun tiba-tiba layang-layang Ipan putus, kemudian Ipan mengejar layang-layang tersebut dan tidak sengaja menabrak Agus yang sedang mencari rumput, Agus pun marah dan menasihati Ipan
15	Golek karyawan giling	Pak lik Ega bingung karena karyawannya sudah lama tidak masuk kerja
16	Agus hapene anyar	Agus pamer hp baru kepada Ipan
17	Mancing emosi	Bambu yang disimpan Ipan untuk membuat layang-layang malah di buat agus membuat walesan pancing. Ipan pun marah kepada agus.
18	Diseneni moden	Agus dimarahi moden karena ketahuan mencuri ikan di kolamnya moden
19	Lebih baik bertindak daripada Cuma bernyanyi	Agus sudah tidak tahan hidup desa ingin mencari pekerjaan lain, kemudian ada tawaran dari temannya, tetapi Agus kasian Ipan karena nantinya harus bekerja sendiri mengurus gilingan.
20	Perang melawan hawa nafsu	Pagi itu Agus sedang mencari rumput untuk makan kambing, karena desakan ekonomi Agus terpengaruh hawa nafsunya untuk menjual kambingnya Pak lik Ega. Tetapi Agus

		ketahuan oleh Ipan keponakan Pak lik Ega, tidak lama kemudian Pak lik Ega datang Menghampiri Ipan dan Agus dan menayakan apa yang di ributkan Ipan dan Agus.
21	Agus ketahuan mokel	Agus kesiangan bangun dan tidak sahur. Karena tidak kuat mempertahankan puasa agus ingin membatalkan puasa tetapi ketahuan Pak lik Ega. Pak lik Ega memarahi dari menegur Agus kalau mempertahankan puasa saja tidak mampu apalagi mempertahankan rumah tangga.

Sumber : hasil olah data peneliti video “cerita kehidupan” bats channel di youtube

B. Pemeran dan Tokoh Video Bats Channel Episode Cerita Kehidupan di Youtube

Gambaran nama dan karakter yang dimainkan dalam video bats channel cerita kehidupan di youtube episode “Kerja Yang Semangat”, “Kisah Hidup Agus”, “Pengajian”, “Ritual”, “Perang Melawan Hawa Nafsu”, “Agus Ketahuan Mokel”.

1. Pak lik Ega : merupakan tokoh orang tua sebagai pak lik nya Ipan yang mempunyai usaha gilingan tempat Agus Bekerja, memiliki sifat tegas dan bijaksana. Gambaran sosok Pak lik Ega penulis sajikan pada gambar 2.

Gambar 2. Profil Pak lik Ega



2. Ipan : merupakan tokoh remaja sebagai keponakan pak lik Ega yang ikut membantu usaha gilingan Pak lik Ega, memiliki sifat tidak punya pendirian. Gambaran sosok Ipan penulis sajikan pada gambar 3.

Gambar 3. Profil Ipan



3. Moden : merupakan pemuka agama, yang sering memergoki Agus dan Ipan ketika berbuat buruk kemudian di laporkan kepada pak lik Ega. Gambaran sosok Moden penulis sajikan pada gambar 4.

Gambar 4. Profil Moden



4. Agus : merupakan sosok yang sederhana dengan gaya hidup khas perdesaan, memiliki sifat yang lucu murah senyum dan selalu memberikan kata-kata bijak kepada Ipan dan Pak lik Ega. Untuk mempermudah gambaran Gambaran Agus penulis sajikan pada gambar 5.

Gambar 5. Profil Agus



5. Kang Ubed: merupakan sosok orang sukses dan teman lamanya pak lik Ega untuk mempermudah gambaran Gambaran Agus penulis sajikan pada gambar .

Gambar 6. Kang Ubed



C. Sinopsis Video Cerita Kehidupan Bats Channel

Dalam video cerita kehidupan mempunyai 35 episode, tetapi dalam penelitian ini, hanya 6 episode yang akan di diteliti dan dipaparkan sinopsisnya, sebagai berikut:

- a) Episode 4 dengan judul Kerja Yang Semangat tayang pada 3 januari 2019:

Pak lik Ega sedang duduk di teras rumah menikmati secangkir kopi sambil mendengarkan musik dari radio, kemudian Pak lik Ega berbicara tentang nikmat Allah. Setelah menikmati kopi Pak lik Ega masuk ke dalam rumah dan melihat Ipan keponakan Pak lik Ega yang masih tidur. Pak lik Ega pun marah kepada Ipan, kemudian Pak lik Ega membangunkan dan memarahi Ipan karena belum bangun melihat hari sudah mulai siang dan pak lik Ega juga menasihati Ipan bahwa jangan malas-malasan percuma kamu punya ijazah kalau kamu pekerjaannya Cuma tidur, Agus datang menemui Pak lik Ega. Agus melaporkan kepada Pak lik Ega bahwa salah satu karyawan nya tidak masuk bekerja. Kemudian pak lik Ega menyuruh Agus untuk mencari karyawan baru. Kemudian Pak lik Ega menyuruh Ipan untuk membantu Agus Bekerja.

- b) Episode 5 dengan judul Cerita Hidup Agus tayang pada 19 januari 2019

Agus sedang mengurus sepah tebu yang masih basah, kemudian datang Ipan meminta Agus untuk istirahat karena sudah mulai hujan. Ipan Kemudian bercerita kepada Agus kalau kemarin Ipan di Marahi Pak lik Ega karena bangun kesiangan. Agus menanyakan tujuan Ipan di rumah Pak lik Ega. Ipan pun menjawab bahwa tujuannya adalah untuk liburan. Sentak Agus pun memarahi Ipan dan membenarkan apa yang dikatakan Pak lik Ega bahwa bekerja itu harus di mulai dari usia muda agar tidak menyesal seperti Agus. Agus menceritakan pengalaman dalam menjalani keras nya kehidupan kepada Ipan. Yang mana dulu Agus terlalu di manjakan oleh kekayaan orang tuanya hingga sekarang setelah

dewasa Agus sadar harus merasakan sendiri kerasnya kehidupan. Kemudian pak lik Ega datang menegur Agus dan Ipan yang tidak segera bekerja asik bercerita. kemudian Pak lik Ega menyuruh Agus dan Ipan untuk segera bekerja.

c) Episode 7 dengan judul Pengajian tayang pada 2 Februari 2019

Ipan baru menyetrika baju kemudian datang Pak lik Ega menegur Ipan karena tidak selesai-selesai menyetrika. Pak lik Ega mendapatkan telepon dari Moden meminta Pak lik Ega mengisi pengajian namun Pak lik Ega meragukan kemampuannya sendiri tapi akhirnya moden menyakinkan Pak lik Ega bahwa dia pasti bisa. Pak lik Ega Tanya kepada moden terkait materi yang akan disampaikan. Pak lik Ega kemudian berangkat ke pengajian dengan membawa materi tentang niat. Jadi, orang gagal dalam usaha nya masih tetap baik dari pada orang yang sama sekali tidak mau mencoba, apa-apa itu yang penting dilakukan dulu yang penting niatnya.

d) Episode 9 dengan judul Ritual tayang pada 23 Februari 2019

Pak lik Ega Bertemu dengan teman lamanya yang bernama mereka berdua bercerita tentang masa lalu nya kemudian pak lik Ega mengajak untuk mampir dirumah nya. Pak lik Ega Curhat Kepada kang Ubed bahwa gilingan tebu Pak lik Ega sedang menurun. Kemudian kang Ubed Mennjelaskan bahwa sebuah usaha harus di imbangi dengan menghadap ke barat, diam tenang, lalu duduk bersila menghadap ke yang kuasa. Namun Pak lik Ega salah mengartika apa yang di maksud oleh kang Ubed. Pak lik Ega mengira bahwah yang di maksud kang Ubed adalah pesugihan agar bisa memperlancar usaha Pak lik Ega. Akhirnya Pak lik Ega Memberikan sesajen agar usaha nya bisa dilancarkan. Ipan dan Agus datang kerumah Pak lik Ega namun Pak lik Ega tidak ada di rumah. khawatir kepada Pak lik Ega karena Pak lik Ega sedang banyak pikiran terkait usahayan yang menurun takut terjadi

sesuatu kepada pak lik Ega Ipan dan Agus mencari keberadaan Pak lik Ega. Di tengah perjalanan Ipan dan Agus mencium bau menyany. Tidak lama kemudia Ipan dan Agus Menenmukan Pak lik Ega Sedang melakukan ritual. Agus pun kemudian memarahi Pak lik Ega bahwa hal seperti itu adalah musyrik dan memberitahu bahwa rejeki yang halal itu tidak di dapatkan secara tiba-tiba tapi ada proses nya. Agus pun kecewa dengan apa yang di lakukan Pak lik Ega. Keesokan harinya Pak lik Ega bertaubat dan memohon maaf kepada Allah SWT atas semua yang di lakukanya semalam. Pak lik Ega bertemu dengan kang Ubed. Dengan nada emosi Pak lik Ega marah kepada kang Ubed karena merasa di tipu, tetapi karena Pak lik Ega sedang banyak pikiran jadi Pak lik Ega Salah menangkap apa yang dikatan oleh kang Ubed.

- e) Episode 21 dengan judul Perang Melawan Hawa Nafsu tayang pada 11 Mei 2019

Pagi itu Agus sedang mencari rumput untuk makan kambing, karena desakan ekonomi Agus terpengaruh hawa nafsunya untuk menjual kambingnya Pak lik Ega. Tetapi Agus ketahuan oleh Ipan keponakan Pak lik Ega, tidak lama kemudian Pak lik Ega datang Menghampiri Ipan dan Agus dan menayakan apa yang di ributkan Ipan dan Agus. Kemudian pak lik Ega mengajak Agus Untuk membahas masalah yang sedang dialami oleh Agus. Ternyata Agus ingin kerja di luar negeri. Pak lik Ega pun melarang Agus dan mengatakan bahwa di luar negeri itu tidak enak, kelihatanya saja enak tapi nyatanya sama saja. Pak lik Ega pun memberi masukan kepada Agus. Bahwa Pak lik Ega mau membuka gilingan baru dan Agus di percaya untuk mengelolanya. Tapi ketika kamu sudah di percaya maka satu hal yang harus kamu ingat jangan mengecewakan orang yang mempercayaimu. Akhirnya Agus mengurungkan niatnya untuk pergi meninggalkan Ipan dan Pak lik Ega.


- f) Episode 22 dengan judul Agus Ketahuan Mokel tayang pada 18 Mei 2019

Agus kesiangan bangun dan tidak sahur. Karena tidak kuat mempertahankan puasa agus ingin membatalkan puasa tetapi ketahuan Pak lik Ega. Pak lik Ega memarahi dari menegur Agus kalau mempertahankan puasa saja tidak mampu apalagi mempertahankan rumah tangga. Ketika Pak lik Ega pergi bersama moden melihat Ipan keponakannya yang sedang merokok saat bulan puasa. Pak lik Ega dan Moden kemudian menegur Ipan. Ipan pun merasa bersalah dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi.

D. Visualisasi Nilai Moral dalam Video Bats Channel “Cerita Kehidupan” di Youtube

Penelitian ini menganalisis enam episode pada tayangan Video Bats Channel “Cerita Kehidupan” di Youtube. Analisis dilakukan menggunakan analisis isi (*content analysis*) menurut Krippendorf. Berdasarkan teknik dokumentasi yang dipakai, peneliti telah mendapatkan data visualisasi verbal berupa tulisan informasi (teks) dan dialog atau percakapan lisan, serta visualisasi nonverbal berupa adegan yang akan dianalisis. Berikut peneliti sajikan data tersebut dalam tabel.

Tabel 4. Visualisasi Video Bats Channel “Cerita Kehidupan” di Youtube

<p>Episode : 4 Judul : Kerja Yang Semangat (Tayang tanggal 3 Januari 2019) Nilai : a. Moral Agama/ Bersyukur</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pak lik Ega sedang duduk di teras rumah menikmati secangkir kopi sambil mendengarkan musik dari radio, kemudian Pak lik Ega berbicara tentang nikmat Allah. 2. Keterangan teks : Hidup nikmatnya seperti ini gini kok masih banyak yang mengeluh, padahal gusti allah memberi nikmat sudah tidak kurang-kurang, tinggal bersyukur saja kok tidak bisa, air rebusan saja masih enak, kopi juga msih mantab, kok masih sempet –
--	---

Durasi 01.10 - 01.50

b. Moral Berkeluarga/ Tanggung Jawab Mengarahkan dan mendidik



Durasi: 03.45-04.40

sempetnya minum air laut, kok kurang bersyukur sekali. Manusia yang banyak mengeluh itu sebenarnya manusia yang tidak bisa mensyukuri nikmat

3. Pak lik Ega: *Urip lho penake koyo ngene, ngene kok podo kakean sambat, padahal gusti Allah nak ngekei nikmat ora kurang-kurang, karek bersyukur wae kok gak iso, lah wong banyu godokan wae seh enak, kopi ya seh mantab kok seh kobermen ngombe banyu segoro, kok kurang bersyukur men, padahal menungso seng kakean sambat sejatine menungso seng ndak iso mensyukuri nikmat*

1. Pak lik Ega Sedang menasihati Ipan sebagai keponakannya karena malas-malasan

2. keterangan teks: Ipan: Kenapa sih ? teman – temanku lainnya nyantai kayak gitu

Pak lik Ega: apa kamu mau jadi seperti itu?

Ipan : terus aku harus gimana lagi Pak Lik? Teman – temanku yang lain nyantai seperti itu

Pak lik Ega: iya kamu lihat saja, teman – teman mu nanti jadi apa, berteman nggak papa, tapi yang jelek- jelek jangan ditiru, kalau bisa kamu jadi panutan, biar teman – temanmu ikut sukses gitu loh.

Ipan: teman –temanku yang lai kerjanya Cuma tidur, jalan – jalan bawa mobil sendiri – sendiri, itu namanya kan udah sukses pak lik

Pak lik Ega: apa kamu mau jadi seperti itu? Hidup itu *sawang*

sinawang, memamng teman – temanmu orang tuanya masih muda semuanya masih kuat menurut kemauanya, lihat saja nanti, setelah bapak ibunya menua, kalau sampai belum punya usaha sendiri, maka dari itu berfikirlah, kita itu Cuma hidup berdua, suatu saat nanti jika aku sudah tiada, apakah kamu mampu menanggung beban sendiri? Maka dari itu, sekarang belajarlah bekerja jangan takut panas, jangan takut hitam, jangan takut gak laku, besok sama gusti Allah di kasih jodoh yang cantik dan cinta kamu lillahitaala. Gitu ya

3. Ipan: *lah nyaopo konco-koncoku liyane nyante*

Pak lik Ega: *Lah opo kue pengen koyok ngono kui*

Ipan: *Lah saiki aku kudu py pak lik wong koncoku liyane nyantai koyok ngono*

Pak lik Ega: *iyo kue nyawango, sok bakale koncomu ameh dadi opo, kekancan ora masalah naging seng elek – elek ojo di tiru, lek iso kue malah dadi panutan, ben konco – koncomu podo sukses bareng kue*

Ipan: *lah gene konco – koncoku nak omah do tura-turu riwa riwi gowo mobil dewe ngonoiku to wes sukses*

Pak lik Ega: *Lah kue meh dadi koyok ngono iku? Urip kui mok sawang sinawang, nyatane konco-koncomu wong tuane iseh nom-nom, iseh iso nuruti, jajal deloken nak wong tuane podo tuek-tuek nak*

	<p><i>durung iso opo-opo malah ntekn-tekan, kue iku yo mikiro, kue iku uripnak kene karo aku mek wong loro, sok nak wayahe aku di celok sang kuoso kue sanggup tak cekeli sembarang-barang, nah mulo kui saiki belajar nyambut gawe, ojo wedi panas, ojo wedi ireng, ojo wedi ora payu, besok karo gusti Allah di kei jodoh seng ayu seng tresno kue lillahitaala, ngono ya.</i></p>
<p>Episode : 5 Judul : Kisah Hidup Agus (Tayang tanggal 19 Januari 2019) Nilai : a. Moral Beragama/ Ibadah</p>  <p>LAKI LAKI ITU DILIHAT DARI RAJIN IBADAH DAN KERJANYA</p> <p>Durasi: 07.43 – 07.55</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus sedang berbicaara dengan Ipan menceritakan masa lalunya 2. Keterangan teks: laki – laki itu tidak dilihat dari tampang dan hartanya, laki –laki itu dilihat dari rajin ibadah dan kerjanya 3. Agus: <i>wong lanang kui ora di delok songko bagus lan sugihe</i> Ipan: <i>lah terus</i> Agus: <i>didelik songko sregep nyambut gawene lan ngibadahe</i>
<p>b. Moral Pribadi/ Mandiri</p>  <p>semuanya masih bergantung sama orang tua atau paklikmu Ega</p> <p>Durasi: 02.51 - 03.27</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus sedang menceritakan pak lik Ega bahwa dia dulu orang tidak punya tapi rajin sekali sedangkan Agus dulu anak orang kaya tapi bandel akhirnya sekarang yang lebih sukses adalah pak lik Ega 2. Keterangan teks: Agus: ya maaf sebelumnya aku bukan menyombongkan diri Ipan: sudah ceritakan semuanya sama aku Agus: dulu pak likmu itu anaknya orang gak punya, dulu aku anak orang kaya, pak likmu dulu rajin,

c. Moral Pribadi/ Menyesal



Durasi: 06.21 – 07.28

bagus gitu dan aku kan agak bandel, semua masih bergantung sama orang tua, kalau pak likmu tidak, apa – apa dikerjakan sendiri
Ipan: rajin ya

3. Agus: *iki ya nyuwun sewu bukane sombong ta py tak ceritane*

Ipan: *wis cerita lhoos pokoke karo aku*

Agus: *pak likmu mbiyen asline kan wong mlarat, aku kan anak e wong sugeh, nak pak likmu men sekolahe sregep mening ngono, nak aku kan yo lincah – linci ngono, opo – opo wong tuo aku mak, nak pak likmu ora, opo-opo di steli dewe*

Ipan: *sregep yo*

1. Agus menceritakan pada Ipan bahwa penyesalan itu datangnya di akhir

2. Keterangan teks: Agus: gini lo Pan waktu itu terus berputar, tidak bisa dihentikan, seandainya waktu bisa di putar kembali aku juga ingin kembali saat zaman SMA ku dulu.
Ipan: kembali nakal lagi ya mas?

Agus: ya tidak lah, ya kembali sekolah yang rajin biar tidak seperti ini, seandainya bisa di putar, namanya manusia pasti punya masa lalu, silahkan menengok tapi jangan di ulang kembali, hal yang tidak bener itu iya kan, nah maka dari itu, jangan salahkan waktu yang begitu cepat berlalu tapi salahkan dirimu yang begitu lambat melakukan sesuatu, penyesalan itu datangnya di akhir

Ipan: kalau di depan?

	<p>Agus: kalau di depan ya kondangan, sebelum menyesal ibarat sedia payung sebelum hujan, sebelum ada penyesalan harus melakukan sesuatu yang baik</p> <p>Ipan: bagus</p> <p>3. Agus: <i>ngene lho Pan waktu kui terus berputar ora kenek di ndek, seandainya waktu iso di putar kembali aku yo pengen balik zaman SMA mbiyen</i></p> <p>Ipan: <i>mbalek beler meneh?</i></p> <p>Agus: <i>yo ora ah, balik sekolah seng sregep seng mening ben ora koyok ngeneiki, yo jenenge wong semua orang punya masa lalu, kenek di toleh ning ojo balik hal – hal seng ndak bener ngonokui, nah maka dari itu jangan salahkan waktu yang begitu cepat berlalu salahkan dirimu yang begitu lambat melakukan sesuatu. Geton kui ngone nak mburi</i></p> <p>Ipan: <i>lah na neng ngarep?</i></p> <p>Agus: <i>nak neng ngarep becean, sak durunge geton ibarat sedia payung sebelum hujan sak durunge geton kue kudu melakukan sesuatu seng neng ngarepe kudune wis bois</i></p>
--	--

<p>Episode : 7 Judul : Pengajian (Tayang tanggal 2 Februari 2019) Nilai : Moral Beragama/ Niat</p>  <p>Durasi: 01.36-01.56</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. moden tidak bisa mengisi pengajian kemudian menelpon pak lik Ega untuk mengisi pengajian di mushola 2. Moden: orang yang gagal dalam usahanya masih tetap lebih baik dari pada orang yang sama sekali tidak mau mencoba, <i>ojo nyerah sak durunge perang masio kui ya ora gampang opo – opo kui dilakoni sek seng penting niate</i> Agus: <i>ya wis tak jajale ngko</i>
<p>Episode : 9 Judul : Ritual (Tayang tanggal 23 Februari 2019) Nilai : a. Moral beragama/ Beribadah</p>  <p>Durasi: 03.37-03.56</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kang ubed sahabat lama pak lik Ega sedang memberi nasihat tentang usaha gilingan tebu yang sedang menurun 2. Keterangan teks: Kang Ubed: orang bekerja itu nggk Cuma rajin saja, ya harus di imbangi Pak lik Ega: di imbangi ditimbang gitu maksudnya Kang Ubed: loh mengejek lagi, harus menghadap ke barat, diam, tenang, lalu duduk bersila menghadap ke yang kuasa 3. Kang Ubed: <i>mbot gae ora mok sregepe ntok, yo kudu diimbangi</i> Agus: <i>ditimbang di imbangi ngono maksud e</i> Kang ubed: <i>di imbangi kudu madep ngulon, meneng, anteng karo silo madep ngulon karo jaluk sng bahu reksone neng dedonyo iki</i>

b. Moral Beragama/ bersyukur



Durasi: 14.25-14.38

1. Agus memarahi pak lik Ega karena melakukan perbuatan musyrik
2. Keerangan teks: Agus: sudah nggak cocok sama sekolahmu kalau caramu seperti itu, memang manusia itu tidak memiliki rasa puas dikasih hati masih minta rempela, dikasih rejeki belum cukup, sebenarnya kamu ini manusia macam apa?

Ipan: lah iya dengerin kata mas Agus, masuk sekali aku

3. Agus: *wes ra cocok leh sekolahmu pinter nak caramu koyok ngono, dadi menungso ora duwe roso puas, wes dikei ati ngrogo rempelo, dikei rejeki iseh kurang cukup, jane menungso opo kue iki*

Ipan: lah yo, rungokno mas agus bener, masok aku

c. Moral Beragama/ Bertaubat



Durasi: 16.08-16.40

1. Pak lik Ega sedang meminta maaf atas perbuatannya yang salah
2. Keterangan teks: duh gusti aku minta ampunan sebanyak – banyaknya dosaku dan dosanya kedua orang tua saya dan juga seluruh umat islam semua
3. Duh gusti kulo nyuwun ngapuro sekatahe dosa kulo lan dosane tiang sepuh kulo ugi umat islam sedoyo

Episode : 21

Judul : Perang Melawan Hawa
Nafsu (Tayang tanggal 11
Mei 2019)

Nilai :

a. Moral Bernegara/ Cinta Tanah Air



Durasi: 06.48-07.11


b. Moral Bermasyarakat/ Saling
Membantu)



Durasi: 07.37-08.19

1. Pak lik Ega sedang menasihati agus yang ingin pergi dan bekerja di luar negeri
2. Pak lik Ega: *ngene lho gus kue tujuanmu lungo arep nyapo? Nek pengenmu ameh dolan adoh mending ga usah, nak negorone wong iku berat lo gus, ketarane ntok penak wis podo kyk awak dewe ngeneiki, di sawang ketarane penak asline gak karo – karoan*
Agus: terus gue harus gimana?
Udah nggak kuat aku tuh
Pak lik Ega: *iyo yo ketokmen ko jakarta mbok yo biasa wae bohosone*

1. Pak lik Ega menyuruh agus untuk mengelola gilingan pak lik Ega yang baru karena pak lik Ega sudah percaya sama Agus untuk mengelola maka lik ega melarang Agus untuk pergi
2. Pak lik ega: *aku ki ape mbuka gilingan nak cabang neng kulon kono arepku kui iki tak kon ngelola seng sitok kui, kui iki wong seng tak percoyo nk kene iki mulane kue tak pengeng lungo*
Agus: *tenane mak?*
Pak lik Ega: *ning, iki enek ning e gus, ketika kamu sudah di percaya satu hal yang kamu ingat, jangan mengecewakan seseorang yang mempercayaimu, termasuk aku gus,*
Agus: *ya Allah mak py lo mak, beh kudu mrebes aku tapi py wong iki poso lah aku nangis*

	<p>malah batal posoku mak, weh py batal posoku mak</p> <p>Pak lik Ega: <i>wes weduse di balike kono, wis mbok rit ke durung mau</i></p> <p>Agus: <i>wis mak wis wis, wis mak aku ga iso berkata – kata aku wisan, akeh ngrepotke kue, aku ga iso bales budi nak kue</i></p>
<p>Episode : 22</p> <p>Judul : Agus ketahuan mokel (Tayang tanggal 18 Mei 2019)</p> <p>Nilai : Moral Berkeluarga/ mempertahankan keluarga</p>  <p>Durasi: 02.07-02.23</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus ketahuan membatalkan puasa karena tidak sahur kemudian di marahi pak lik Ega 2. Pak lik Ega: Masya Allah, <i>gus Agus: nyaopo ki ngaget – ngageti</i> Pak lik Ega: <i>kok kyk cah cilik wae, mempertahankan puasa ben ndak batal kok ndak iso, ngono kok ameh</i> mempertahankan rumah tangga <i>Agus: lah aku lho ndak sahur</i>

Sumber : hasil olah data peneliti video “cerita kehidupan” bats channel di youtube

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Data yang diperoleh peneliti dari visualisasi verbal (tulisan dan lisan) dan nonverbal (adegan) yang mengandung nilai moral dalam tayangan video bats channel “cerita kehidupan” di youtube akan dianalisis menggunakan analisis isi Krippendrof dengan langkah yang sudah dijelaskan dalam BAB I sub bab metode penelitian, yaitu unit sampling, unit pencatatan, dan unit konteks. Analisis tayangan video bats channel “cerita kehidupan” di youtube terdapat pada dialog dan adegan yang disimbolkan oleh masing-masing tokoh. Nilai moral dikategorikan berdasarkan ruang lingkup moral yang dijelaskan pada kerangka teori.

A. Analisis Moral Pribadi

1. Mandiri



Gambar 7. Moral Pribadi/ Mandiri

Dari gambar 7 yang diambil dari tabel 4 episode 5 tentang moral pribadi dalam video bats channel “cerita kehidupan” yang menggambarkan Mandiri terdapat dalam episode “Kisah Hidup Agus” yang ditunjukkan dalam tulisan dan Lisan. Dalam episode ini menjelaskan tentang Mandiri, dulu pak lik Ega adalah orang yang tidak mampu, akan tetapi dia sangat rajin, tidak bergantung kepada orang tua semua dilakukannya sendiri sampai sekarang pak lik Ega memiliki usaha sendiri

sedangkan Agus adalah anak orang mampu tetapi dia bergantung kepada orang tua, sehingga sekarang Agus menjadi karyawan pak lik Ega.

Adapun nilai moral pribadi dengan indikator yang terdapat dalam video bats channel “cerita kehidupan di youtube yakni dalam hal menjalankan kehidupan yang tidak selalu mengandalkan harta orang tua, karena tidak mungkin selamanya kita akan terus bergantung kepada orang tua.

Rasulullah SAW sangat mengajurkan umatnya untuk mandiri secara ekonomi. Dampak kemandirian ini sangat luas. Orang yang hidup mandiri dapat berjalan setengah “terbang” saking ringannya. Karena orang yang hidup mandiri tidak terbebani oleh hutang budi kepada siapa pun.

Hadits Rasulullah SAW berikut ini menjelaskan nilai tambah bagi mereka yang menjaga harga dirinya dari ketergantungan kepada orang lain

عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ، مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَأَنْ يَحْتَطِبَ أَحَدُكُمْ حُزْمَةً عَلَى ظَهْرِهِ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ أَحَدًا، فَيُعْطِيَهُ أَوْ يَمْنَعَهُ

Artinya: dari Abu Ubaid, hamba Abdurrahman bin Auf. Ia mendengar Abu Hurairah berkata, “Rasulullah SAW bersabda, ‘Sungguh, pikulan seikat kayu bakar di atas punggung salah seorang kamu (lantas dijual) lebih baik daripada ia meminta-minta kepada orang lain, entah itu diberi atau tidak diberi,’” HR Bukhari.

Kemandirian merupakan salah satu sifat para nabi. Hal ini diceritakan oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya berikut ini.

عَنِ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ، خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya: dari Miqdam, dari Rasulullah SAW. Beliau bersabda, “Tiada sesuap pun makanan yang lebih baik dari makanan hasil jerih payahnya sendiri. Sungguh, Nabi Daud AS itu makan dari hasil keringatnya sendiri,” HR Bukhari.

(<https://islam.nu.or.id/post/read/67859/di-balik-anjuran-rasulullah-saw-soal-kemandirian>) diakses pada hari Jum'at, tanggal 14 Oktober 2020, pukul 15.15 WIB.

2. Menyesal



Gambar 8. Moral Pribadi/ Menyesal

Dari gambar 8 yang diambil dari tabel 4 episode 5 tentang moral pribadi dalam video bats channel “cerita kehidupan” ini yang menggambarkan menyesal terdapat dalam episode “Kisah Hidup Agus” yang ditunjukkan dalam tulisan dan lisan. Dalam episode ini menjelaskan tentang penyesalan Agus ketika masih muda, Agus mengatakan seandainya waktu bisa di ulang kembali dia ingin memperbaiki kesalahan yang dulu, bahwa semua orang pasti punya masa lalu silahkan menengok tapi jangan di ulang, maka Agus berkata pada Ipan bahwa jangan salahkan waktu yang begitu cepat berlalu, tapi salahkan dirimu yang begitu lambat melakukan sesuatu.

Adapaun nilai moral pribadi dengan indikator Menyesal yang terdapat dalam video bats channel “cerita kehidupan di youtube yaitu menggambarkan sebuah rasa penyesalan atas perbuatan yang telah dilakukan karena dalam episode tersebut menjelaskan bahwa masa lalu hanya bisa dijadikan pelajaran dan tidak bisa di ulang kembali.

Menyesal adalah taubat. Dan beliau tidak mengatakan syarat – syaratnya, sebab menyesal tidak bisa di buat-buat, sepiantas lalu menyesal sangatlah mudah, akan tetapi, jika tidak di dahului dengan mukaddimah, penyesalan itu hanya di bibir saja. Sebab, tidak cukup hanya dengan mengatakan “aku menyesal” melaikan harus keluar dari hati yang tulus, karena penyesalan yang tidak keluar dari hati adalah palsu. (Al-Ghazali. 2013: 95)

Ada sebuah survei yang dilakukan terhadap warga Belgia yang berusia di atas 60 tahun, diperoleh informasi yang cukup mengejutkan karena telah mengabaikan banyak hal di masa muda mereka. Semoga kita tidak menjadi bagian dari orang-orang berumur yang hanya bisa menyesal tanpa guna, karena tak mungkin kembali ke masa lalu. Tak mungkin mengulang usia terdahulu. (Rif’an. 2011: 351)

Allah SWT berfirman dalam Al-qur’an surat Qof Ayat 22

لَقَدْ كُنْتَ فِي غَفْلَةٍ مِّنْ هَٰذَا فَكَشَفْنَا عَنْكَ غِطَاءَكَ فَبَصَرُكَ الْيَوْمَ حَدِيدٌ

Artinya: Sesungguhnya kamu berada dalam keadaan lalai dari (hal) ini, maka kami singkapkan dari padamu tutup (yang menutupi) matamu, maka penglihatanmu pada hari itu sangat tajam.(QS. Qof: 22)

B. Analisis Moral Berkeluarga

1. Tanggung Jawab Mengarahkan dan Mendidik



Gambar 9. Moral Berkeluarga/ Tanggung Jawab Mengarahkan dan Mendidik

Dari gambar 9 yang diambil dari tabel 4 episode 4 tentang moral berkeluarga dalam video bats channel “cerita kehidupan” yang menggambarkan tanggung jawab mengarahkan dan mendidik dalam episode “Kerja yang semangat” yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan maupun adegan. Dalam episode ini menjelaskan tentang tanggung jawab pak lik Ega kepada keponakan dalam mengarahkan dan mendidik Ipan agar mampu menjadi contoh teman – temannya yang lain.

Adapaun nilai moral berkeluarga dengan indikator tanggung jawab mengarahkan dan mendidik yang terdapat dalam video bats channel “cerita kehidupan di youtube yaitu dalam hal tanggung jawab mengarahkan dan mendidik agar bisa memberi contoh yang baik kepada orang lain.

Keserasian hubungan antara anggota keluarga sangat ditentukan oleh faktor moralitas atau akhlak yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota keluarga. Suami bertingkah laku dengan melindungi, mengarahkan dan menyayangi istrinya dan sebaliknya istri memenuhi kebutuhan dan melayani serta menghormati suami dengan penuh kemuliaan. Sementara anak-anak senantiasa menghormati, memuliakan

dan sopan santun terhadap orang tua, dan orang tua melindungi, menyayangi anak-anak.

Para pendidik terutama ayah dan ibu mempunyai tanggung jawab sangat besar dalam mendidik anak-anak dengan kebaikan dasar-dasar moral. Tanggung jawab mereka sangat kompleks, yaitu perbaikan jiwa mereka, meluruskan kepincangan mereka, mengangkat mereka dari seluruh kehinaan dan pergaulannya yang baik dengan orang-orang lain. Harus diajarkan sejak kecil untuk berlaku benar, dapat dipercaya, istiqomah, mementingkan orang lain, menolong orang yang membutuhkan bantuan, menghargai orang yang lebih besar, menghormati tamu, berbuat baik kepada tetangga dan mencintai orang lain.

Keserasian hubungan antara anggota keluarga sangat ditentukan oleh faktor moralitas atau akhlak yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota keluarga. Suami bertingkah laku dengan melindungi, mengarahkan dan menyayangi istrinya dan sebaliknya istri memenuhi kebutuhan dan melayani serta menghormati suami dengan penuh kemuliaan. Sementara anak-anak senantiasa menghormati, memuliakan dan sopan santun terhadap orang tua, dan orang tua melindungi, menyayangi anak-anak (Hasnil. 2019: 124)

Allah SWT berfirman di dalam Al-qur'an surat Ali imron: 34

ذُرِّيَّةً بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Keturunan itu sebagiannya merupakan (turunan) dari yang lain.(Surat Ali Imran: 34).

2. Tanggung Jawab Mengarahkan dan Mendidik



Gambar 10. Moral Berkeluarga/ Mempertahankan keluarga

Dari gambar 10 yang diambil dari tabel 4 episode 22 21 tentang moral bermasyarakat dalam video bats channel “cerita kehidupan” yang menggambarkan saling membantu dalam episode “Agus Ketahuan Mokek” yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan maupun adegan. dalam episode ini menjelaskan agus yang ketahuan membtalkan puasa dan tidak mampu mempertahankan puasanya sehingga pak lik Ega memarahi nya karena mempertahankan puasa saja tidak mampu apalagi mempertahankan keluarga.

Adapaun nilai moral berkeluarga dengan indikator mempertahankan keluarga yang terdapat dalam video bats channel “cerita kehidupan di youtube yaitu dalam hal mempertahankan keluarga itu harus dimulai dari hal yang paling sederhana yaitu mempertahankan ibadah seperti puasa.

Friedman (1998)mendefinisikan bahwa keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga. Pakar konseling keluarga dari Yogyakarta, Sayekti (1994) menulis bahwa keluarga adalah suatu ikatan/persekutuan hidup atas dâsar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup

bersama atau seorang laki-laki atau seorang perempuan yang sudah sendirian dengan atau tanpa anak, baik anaknya sendiri atau adopsi, dan tinggal dalam sebuah rumah tangga. Menurut UU No. 10 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami-isteri, atau suami-isteri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Ketiga pengertian tersebut mempunyai persamaan bahwa dalam keluarga terdapat ikatan perkawinan dan hubungan darah dengan peran masing-masing serta keterikatan emosional. yang tinggal bersama dalam satu atap (serumah)

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjunjung tinggi adat ketimuran yang menekankan bahwa keluarga harus dibentuk atas dasar (PP) No. 21 tahun 1994 bahwa keluarga dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah.

Keluarga dapat menggambarkan bagaimana keluarga melaksanakan fungsi keluarga di masyarakat sekitarnya. Parson dan Caplan (1965) yang diadopsi oleh Friedman mengatakan ada empat elemen struktur keluarga, yaitu:

1. Struktur peran keluarga, menggambarkan peran masing-masing anggota keluarga dalam keluarga sendiri dan perannya di lingkungan masyarakat atau peran formal dan informal.
2. Nilai atau norma keluarga, menggambarkan nilai dan norma yang dipelajari dan diyakini oleh keluarga, khususnya yang berke"hubungan dengan kesehatan.
3. Pola komunikasi keluarga, menggambarkan bagaimana cara dan pola komunikasi ayah-ibu (orang tua), orang tua dengan anak, anak dengan anak, dan anggota keluarga lain (pada keluarga besar) dengan keluarga inti.
4. Struktur kekuatan keluarga, menggambarkan kemampuan anggota keluarga untuk memengaruhi dan mengendalikan orang lain untuk

mengubah perilaku keluarga yang mendukung kesehatan.
(Suprajitno, 2003: 7)

Allah SWT berfirma dalam al qur'an surat An-Nisa Ayat 35

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ
اللَّهُ بَيْنَهُمَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا

Artinya: Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. Jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

C. Analisis Moral Bermasyarakat

1. Saling Membantu



Gambar 10. Moral Bermasyarakat/ Saling Membantu

Dari gambar 10 yang diambil dari tabel 4 episode 21 tentang moral bermasyarakat dalam video bats channel “cerita kehidupan” yang menggambarkan saling membantu dalam episode “Perang Melawan Hawa Nafsu” yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan maupun adegan. Dalam episode ini menjelaskan bahwa Agus ingin Pergi ke luar negeri untuk bekerja, akan tetapi pak lik Ega memberi kepercayaan kepada Agus untuk

mengelola gilingan baru yang dimiliki pak lik Ega, akhirnya Agus mengurungkan niat untuk pergi ke luar negeri dan menerima tawaran pak lik Ega untuk mengelola gilingan yang baru. Dalam hal ini maka sifat saling membantu sesama sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai moral bermasyarakat dengan indikator saling membantu yang terdapat dalam video bats channel “cerita kehidupan di youtube yaitu dalam hal kehidupan sosial saling membantu sesama masyarakat dengan memberikan pekerjaan yang bisa memberikan perubahan dalam perekonomian

Tolong menolong mencerminkan kebersamaan yang tumbuh dalam lingkungan masyarakat. Dengan tolong menolong masyarakat mau bekerja sama untuk membantu orang lain atau untuk membangun fasilitas yang bisa dimanfaatkan bersama. Dengan anggapan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri melainkan adanya keterlibatan manusia lain dalam berbagai aspek kehidupan. Tolong menolong yang ada dalam suatu masyarakat membentuk mentalitas bangsa menjadi lebih berkarakter dan melahirkan banyak nilai-nilai luhur yang bermanfaat bagi kehidupan. Begitu pula dengan budaya Kaseise yang ada pada masyarakat Desa Mataindaha, mencerminkan asas kebersamaan sehingga membentuk rasa persaudaraan yang jauh lebih dekat. Kebersamaan masyarakat Desa Mataindaha yang terjalin dalam tolong menolong sekaligus melahirkan persatuan antar anggota masyarakat. Dengan persatuan yang ada, masyarakat menjadi lebih kuat dan mampu menghadapi berbagai permasalahan yang muncul. Tolong menolong dapat memupuk persatuan dan kesatuan antar manusia. *Jurnal pemikiran dan penelitian sosiologi, 3 (2) 480*

D. Analisis Moral Bernegara

1. Cinta Tanah Air



Gambar 11. Moral Bernegara/ Cinta tanah Air

Dari gambar 11 yang diambil dari tabel 4 episode 21 tentang moral bernegara Dalam video bats channel “cerita kehidupan” ini yang menggambarkan saling membantu sesama manusia dalam episode “Perang Melawan Hawa Nafsu” yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan maupun adegan. Dalam episode ini menjelaskan Agus yang ingin pergi ke luar negeri untuk bekerja, tetapi karena pak lik Ega membantu Agus dengan memberi kepercayaan untuk mengelola gilingan yang baru dan bercerita bahwa kerja di luar negeri itu tidak enak, kelihatannya saja enak, tetapi kenyataannya sama saja akhirnya agus tidak jadi untuk pergi bekerja diluar negeri.

Nilai moral bernegara dengan indikator cinta tanah air yang terdapat dalam video bats channel “cerita kehidupan di youtube yaitu tentang memilih bekerja di negara sendiri daripada di negeri orang, itu adalah salah satu wujud mencintai tanah air

Rela berkorban berarti kesediaan dengan ikhlas untuk memberikan segala sesuatu yang dimilikinya sekalipun menimbulkan penderitaan bagi

dirinya sendiri demi kepentingan bangsa dan negara. Kecintaan akan tanah air dan bangsa telah mendorong seseorang rela berkorban untuk bangsa dan negaranya. Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan tanah air Indonesia menyebabkan seseorang rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Di lingkungan masyarakat, perwujudan rela berkorban dinyatakan melalui membayar pajak. Pajak merupakan upaya untuk meratakan pendapatan, yang kaya membantu yang miskin. Pembangunan di negara Indonesia ini sebagian dilakukan melalui pajak. Kesadaran pengusaha besar untuk membayar pajak dan kesadaran untuk menjual sebagian modalnya kepada koperasi serta pengusaha lemah sebagai anak angkat patut menggembirakan Pemerintah. Melalui pajak dan pembinaan anak angkat inilah jurang antara si kaya dan si miskin dapat dihindari atau diperkecil.

Kerelaan masyarakat bergotong royong mendirikan rumah sakit patut dihargai setinggi-tingginya. Kesadaran akan pentingnya pertolongan dan pelayanan kesehatan sesama manusia memang perlu mendapat perhatian. Apabila ada inisiatif dari masyarakat untuk membangun rumah sakit, itu berarti bahwa masyarakat itu sudi rela mengorbankan sebagian dari pendapatannya untuk kepentingan bangsa dan negara.

Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa kegiatan anggota masyarakat hendaknya saling mengisi dan saling melengkapi dalam menuju tercapainya pembangunan nasional. Untuk itu, kesiapan dan rela berkorban dari seluruh pelaku pembangunan sangat diharapkan. Sikap rela berkorban tersebut dapat ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tugas dan pekerjaan masing-masing.

Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Hujurat Ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ ۖ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
 وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
 خَبِيرٌ

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

E. Analisis Moral Beragama

1. Bersyukur



Gambar 12. Moral Beragama/ Bersyukur



Gambar 13. Moral Beragama/ Bersyukur

Dari gambar 12 dan gambar 13 yang diambil dari tabel 4 episode 4 dan episode 9 tentang moral beragama dalam video bats channel “cerita kehidupan” yang menggambarkan bagaimana kita bersyukur episode “Kerja yang Semangat” dan “Ritual” yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan maupun adegan. Dalam Episode “kerja yang Semangat” menjelaskan bahwa kita harus mensyukuri apa yang kita miliki saat ini, sedangkan episode “Ritual” Menjelaskan bahwa apapun yang di berikan dari Allah Kepada kita, kita sebagai umatnya harus mensyukurinya.

Adapun nilai moral beribadah dengan indikator bersyukur yang terdapat dalam video bats channel “cerita kehidupan di youtube yakni dalam hal menjalankan kehidupan manusia yang diperintahkan untuk bersyukur. Peneliti menemukan adegan yang berkaitan berdasarkan dengan indikator bersyukur dalam mensyukuri nikmat dari Allah terdapat dalam episode “kerja yang semangat” dan “ritual” dari dua episode tersebut yang di maksud dengan bersyukur adalah mensyukuri setiap nikmat dari Allah SWT.

Syukur berasal dari kata bahasa arab “Syukrun” yang berarti mengingat atau menyebut nikmat Nya dan mengagungkan Nya, bersyukur bisa dengan lisan atau lidah dengan cara mengingat dan menyebut – nyebut nikmat Nya atas kita, bersyukur dengan benda atau harta yang kita miliki dengan cara kekayaan yang kita miliki di pakai untuk kepentingan yang di perlukan Allah SWT.

Dengan bersyukur kita bisa senang dan bangga karena mendapat tambahan nikmat Nya, orang senang mendengar tutur atau jawaban kita dan terhindar dari permusuhan dan masyarakatpun merasa nikmat bergaul dengan kita, selain itu kita juga mendapatkan pahala, iman, dan nikmat yang bertambah dari Allah SWT. (Masyhur, 1985: 39)

Dalam Al-Qur’an dijelaskan tentang menyuruh kita untuk bersyukur terdapat dalam surat Ibrahim ayat 7 :

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: ingatlah pemberitahuan tuhanmu jika kamu bersyukur, Aku akan tambah bagimu, tetapi jika kamu bersyukur niscaya siksaku sangat pedih QS: Ibrahim ayat

2. Beribadah



Gambar 14. Moral Beragama/ Beribadah



Gambar 15. Moral Beragama/ Beribadah

Dari gambar 14 dan gambar 15 yang diambil dari tabel 4 episode 5 dan episode 9 tentang moral beragama dalam video bats channel “cerita kehidupan” ini yang menggambarkan bagaimana kita bersyukur episode “Kisah Hidup Agus” dan “Ritual” yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan maupun adegan. Dalam episode “Kisah Hidup Agus” menjelaskan bahwa laki – laki itu tidak dilihat dari tampang dan hartanya, laki –laki itu dilihat dari rajin ibadah dan kerjanya, sedangkan dalam episode “Ritual” menjelaskan bahwa bekerja tidak hanya rajin saja tetapi harus diimbangi

dengan menghadap ke barat, diam, tenang, lalu duduk bersila menghadap ke yang kuasa.

Adapun nilai moral beragama dengan indikator beribadah yang terdapat dalam video bats channel “cerita kehidupan di youtube yakni dalam melakukan sebuah pekerjaan usaha saja tidak cukup harus diimbangi ibadah kepada Allah SWT.

Secara umum ibadah memiliki arti segala sesuatu yang dilakukan manusia atas dasar patuh terhadap pencipta Nya sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Nya. Ibadah menurut bahasa (etimologis) adalah diambil dari kata ta’abbud yang berarti menundukkan dan mematuhi dikatakan thariqun mu’abbad yaitu : jalan yang ditundukkan yang sering dilalui orang. Ibadah dalam bahasa Arab berasal dari kata abda’ yang berarti menghamba. Jadi, meyakini bahwasanya dirinya hanyalah seorang hamba yang tidak memiliki keberdayaan apa- apa sehingga ibadah adalah bentuk taat dan hormat kepada Tuhan Nya. (Hasan. 2008: 2-3)

Makna sesungguhnya dalam ibadah ketika seseorang diciptakan maka tidak semata- mata ada di dunia ini tanpa ada tujuan di balik penciptaannya tersebut Menumbuhkan kesadaran diri manusia bahwa ia adalah makhluk Allah SWT. yang diciptakan sebagai insan yang mengabdikan kepada- Nya. Hal ini seperti firman Allah SWT. dalam QS Al-Dzariyat Ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Q.S Adz Dzariyat: 56)

Dengan demikian, manusia diciptakan bukan sekedar untuk hidup mendiami dunia ini dan mengalami kematian tanpa adanya pertanggung jawaban kepada pencipta, melainkan manusia diciptakan oleh Allah SWT. untuk mengabdikan kepadaNya. Dijelaskan pula dalam QS Al Bayyinah: 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ
وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus. (Q.S Al-Bayyinah: 5)

Serta masih banyak lagi ayat yang menjelaskan bahwasanya tujuan utama manusia diciptakan di bumi ini untuk beribadah hanya kepada Allah sedangkan tujuan yang lain adalah sebagai pelengkap atas tujuan utama diatas. Lalu apabila tujuan manusia untuk beribadah kepada Allah semata, bagaimana manusia dapat menjalankan kehidupannya sebagai makhluk sosial? Ibadah tidak hanya terbatas kepada sholat, puasa ataupun membaca Al qur'an tetapi ibadah juga berarti segala sesuatu yang disukai Allah dan yang diridlai- Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan, baik terang- terangan maupun diam- diam.

3. Niat



Tabel 16. Moral Beragama/ Niat

Dari gambar 16 yang diambil dari tabel 4 episode 7 tentang moral beragama dalam video bats channel “cerita kehidupan” ini yang menggambarkan bagaimana kita bersyukur episode “Pengajian” yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan maupun adegan. Episode tersebut menjelaskan bahwa orang yang gagal dalam usahanya itu lebih baik dari pada yang tidak mau mencoba, semua tergantung niatnya. Adapun nilai moral beribadah dengan indikator niat yang terdapat dalam video bats channel “cerita kehidupan” di youtube yakni dalam menjalankan kehidupan tidak selalu semuanya berjalan sesuai rencana tetapi jika sudah memulainya dengan niat setidaknya sudah ada tujuan yang baik

Ibnul Qayyim berkata, "Niat adalah perbuatan hati" dan at-Taimi memberi pengertian bahwa niat merupakan "hasrat hati". Pendefinisian tersebut bukan berarti sebagai penjelasan dari niat yang mempunyai arti tujuan dan keinginan, karena baik tujuan maupun keinginan merupakan perbuatan hati. Tetapi pengertian niat sebagai sebuah keinginan dan tujuan adalah pengertian yang belum bisa membatasi niat itu sendiri. Karena sesungguhnya perbuatan dan keinginan hati terkadang bisa menjadi sebuah kehendak. Munculnya hasrat dan perbuatan hati itu terkadang didasari oleh adanya rasa senang, takut, suka, atau benci. Niat terkadang juga bisa menjadi kehendak dan kehendak itu sendiri terkadang bukan merupakan niat. Sebagaimana datangnya kebingungan,

syahwat, dan harapan. Niat juga bisa menjadi sebuah tujuan dan keinginan. Jadi, pendefinisian niat yang merupakan perbuatan hati itu



orang yang mengatakan bahwa di dalam puasa diwajibkan adanya niat. Makna niat dalam perkataan mereka tersebut tentunya adalah al-qashdu, atau maksud, atau keinginan untuk melaksanakan ibadah puasa sebelum masuk waktunya, yaitu terbit fajar. Keinginan tersebut dalam bahasa Arab disebut juga dengan azm (keinginan yang teguh) yang merupakan salah satu bentuk kata qasidah, yang dapat digunakan sebagai arti niat, baik secara bahasa maupun secara syara (Umar, 2015: 10)

Dari Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ

Artinya: Sesungguhnya setiap perbuatan itu diberi ganjaran sesuai dengan niatnya

dengan mengatakan bahwa kata niat dalam hadits tersebut harus ditafsirkan dengan makna lughawi (bahasa)-nya, dan hal itu agar penerapan perkara-perkara selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik."

4. Bertaubat

Gamabr 17. Moral Beragama/ Bertaubat

Dari gambar 17 yang diambil dari tabel 4 episode 9 tentang moral beragama dalam video bats channel “cerita kehidupan” yang menggambarkan bagaimana kita bersyukur episode “Ritual” yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan maupun adegan. Episode tersebut menjelaskan agus yang meminta maaf dan bertaubat atas kesalahan yang di buat karena sudah percaya kepada selain Allah SWT.

Adapun nilai moral beribadah dengan indikatoor bertaubat yang terdapat dalam video bats channel “cerita kehidupan di youtube yakni memohon ampunan kepada Allah SWTatas kesalahan yang telah diperbuat di tunjukan denga adengan mengangkat kedua tangan dan memohon ampunan.

Taubat berasal dari bahasa arab “Tawbah” yang berarti “kembali kepada jalan yang benar dan betul”. Taubat kepada Allah SWT berarti: kembali keapada jalan yang betul/ benar menurut ajaran Allah SWT, bukan ajaran dan kemauan lainnya.

Syarat – syarat yang harus dipenuhi oleh orang yang melakukan taubat yaitu ada tiga macam

berdasarkan ilmu, yaitu menyadari bahwa pekerjaan yang lendak ditaubatinya ialah termasuk Dosa Besar. Ilmu itu dapat dengan mendengarkan ajaran agama atau dengan membaca buku-buku yang bertalian dengan taubat dan lain-lain.

Berdasarkan keadaannya yaitu merubah cara hidup dengan meninggalkan jalan ke Dosa Besar tadi. Umpama dia tidak mendekati rumah pelacur, menjauhi jalan menuju korupsi, dan lain-lainnya. Harus diingat bahwa iblis dan setan yang menggoda sudah lama berpengalaman, semenjak manusia ada sampai akhir zaman nanti. Dia tidak mengalami mati seperti manusia, kecuali sekaligus pada hari kiamat.

Berdasarkan fiil, yaitu: Tidak mengulang melakukan Dosa besar tersebut. Bila diulang kembali, itu tanda bahwa taubatnya tadi tidak diterima Allah SWT. Itu namanya "Taubat sambal lada". Selama terasa pedasnya ber henti. Bila tidak, maka diulang lagi. Ini terjadi, karena bertaubat pura-pura, bukan sepenuh hati. Taubat itu erat hubungannya dengan kebersihan hati atau jiwa. Hati yang belum sadar termasuk hati yang masih kotor dan taubatnya tidak didengar Allah SWT. Bila kita sudahtaubat, harus berusaha menemui orang yang pernah tidak baik dan kita rugikan itu. Kita minta ma'af kepadanya. Bila ada uangnya diambil, harus minta merelakannya. Bila uang atau lain-lain yang dikorupsi, maka harus dikembalikan dengan cara bagaimanapun. Kalau tidak, maka itu bukan bernama Taubat. Jadi, tidak cukup dengan membaca "Astaghfirullah" saja, walaupun berkali-kali. Bila anda sedang berdosa besar, maka taubatlah sesungguhnya! Bila tidak, hati-hatilah, supaya terhindar dari bahaya yang besar itu. (Masyhur, 1985: 308)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن
يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ
لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ ۖ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ ۖ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ
وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا وَاغْفِرْ لَنَا ۖ إِنَّكَ عَلِيمٌ كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu".

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Content Analysis* Krippendorff untuk menganalisis isi nilai moral dalam tayangan video bats channel “cerita kehidupan” di Youtube. Setelah dianalisis dapat diambil kesimpulan bahwa nilai moral dalam tayangan video bats channel “cerita kehidupan” meliputi :

1. Moral pribadi meliputi mandiri dan penyesalan. Indikator mandiri diterapkan dalam episode “Kisah Hidup Agus”. Indikator penyesalan di terapkan dalam episode “Ritual”. Mandiri dan penyesalan merupakan moral yang harus dimiliki manusia karena dengan hal itu kita tidak ketergantungan pada orang lain.
2. Moral berkeluarga tanggung jawab mengarahkan dan mendidik. Indikator tanggung jawab mengarahkan dan mendidik diterapkan dalam episode “Kerja Yang Semangat” tanggung jawab untuk mengarahkan dan mendidik sudah menjadi kewajiban orang tua agar ketika dewasa seorang anak bisa menjadi pribadi yang baik.
3. Moral bermasyarakat saling membantu. Indikator saling membantu di terapkan pada episode “Perang Melawan Hawa Nafsu”. Saling membantu merupakan moral yang harus dimiliki manusia, karena dengan hal itu bisa menjadikan kita manusia yang peduli kepada sesama dalam lingkup bermasyarakat.
4. Moral bernegara cinta tanah air. Indikator cinta tanah air diterapkan dalam episode “Perang Melawan Hawa Nafsu”. Cinta tanah air merupakan moral bernegara yang wajib dimiliki manusia karena hal itu bisa membuat kita lebih cinta dengan tanah air kita sendiri
5. Moral beragama meliputi bersyukur, beribadah, niat, bertaubat. Indikator bersyukur diterapkan dalam episode “Kerja Yang Semangat” dan “Ritual”. Indikator beribadah diterapkan dalam episode “Kisah Hidup

Agus” dan “Ritual”. Indikator niat diterapkan dalam episode “Pengajian”. Indikator bertaubat diterapkan dalam episode “ritual. Bersyukur, beribadah, niat, bertaubat merupakan moral beragama yang harus dimiliki manusia, karena dengan hal itu kita bisa lebih dekat dengan Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti anggap penting adalah sebagai berikut :

Saran untuk video bats channel “cerita kehidupan” yaitu agar diperpanjang jalan cerita dari setiap episodenya karena durasi cerita terlalu pendek dan langsung tertuju pada pokok intinya. Kemajuan teknologi memberikan manfaat sekaligus kemudahan bagi pelaku dakwah atau *da'i* karena penyampaian pesan disampaikan lewat youtube di video pendek yang banyak disukai oleh semua kalangan. Pesan ataupun materi yang ditayangkan perlu diperbanyak dan mudah dimengerti agar penonton atau *mad'u* bisa menangkap dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi bermanfaat.

C. Penutup

Segala puji syukur kepada Allah atas rahmat, taufik, hidayah serta nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini melalui beberapa proses yang harus dilalui. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun manusia tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris. 2010. *Etika Hamka*. Yogyakarta Lkis
- Rif'an, A, R. 2011. *Tuhan Maaf Kami Sedang Sibuk Renungan dan Spiritual Orang Kantoran*. Jakarta: PT. Gramedia
- Ali, H. Zainuddin. 2007 *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Al-Asyqar, Sulaiman, U. 2015. *Fiqih Niat dalam Ibadah*. Jakarta: Gema Insani Press
- Al – Ghazali Imam. 2013. *Minhajil Abidin: Jalan Para Ahli Ibadah*. Jakarta: Khatulistiwa press
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Effendy, Onong. 1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda
- Ensadi. 2013. *Bikin Video dengan Kamera DSLR*. Jakarta : PT Transmedia
- Fajri Muhammad. 2019. *Pengembangan Moral dan Karakter di Sekolah Dasar*. Bogor : Guepedia Publisher.
- Haris, Abd. 2010. *Etika Hamka Kontruksi Etik Berbasis Rasional Religius*. Yogyakarta : LkiS Yogyakarta.
- Hasanah, Hasyim. 2013. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Hasanah, Hasyim. 2013. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Kaswardi. 1993 *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta : PT Grasindo
- Kusnawa, Dadang. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Khabib, K. 2018. *Masyarakat Indonesia dan Tanggung Jawab Moralitas*. Yogyakarta : Guepedia Publisher

- Ma'arif, Bambang S. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Ma'arif, S. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Meleong. 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Rosdakarya.
- Munir, M. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, S, M, Syam, Y, H. 2009. *Mengetak Pintu taubat*. Yogyakarta: Mutiara Media
- Nasution, H, A. 2019. *Patologi Sosial dan Pendidikan Islam Keluarga*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Noerhidayatullah, ihsan kamil: metode islam memanusiaikan manusia. Bekasi: Intimedia dan nalar 2002
- Parker, K. L (2006) *Goodman & Gillman's the pharmacological basis of theurapeutics*. New York: McGraw Hill
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variable-variable Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Saleh, Saleh. *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal 3-5
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Sanusi, Achmad. 2015. *Sistem nilai*. Bandung : Penerbit Nuansa Cendekia.
- Sofyan, Herlan. 2010. *Meretas Pendidikan Nilai*. Semarang : Armico
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta Kalimedia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutojo, Siswanto. 2012. *Manajemen Bisnis di Perusahaan di Indonesia yang Efektif*. Jakarta : Damar Mulia Pustaka.

Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media, Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Depok : Pt Rajagrafindo Persada.

Taniredja, Tukiran. 2015. *Konsep Dasar Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Zainuddin Ali, 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Skripsi :

Amin, Nashihun. 2018. Pesan Akhlak Dalam Komik Islam Yang Kulihat Karya Fajar Istiqlal, *Skripsi*, Semarang : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo.

Fuad, Tahfid. 2017. Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 21-24, *Skripsi*, Semarang : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo.

Fadilah, Umrotul. 2018. *Implementasi Nilai Keislaman pada Program "Halal Travel" Trans 7*. Semarang: UIN Walisongo

Hilaliyah, Syarifah. 2019. Nilai-Nilai Moral Dalam Iklan Bukalapak Edisi Medok Pendekar Jari Sakti, *Skripsi*, Semarang : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo.

Rohmah, Miftahur. 2016. Nilai Moral Kemanusiaan Dalam Teks Film La Rafle Karya Roselyn Bosch, *Skripsi*, Yogyakarta :Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Satryardi, Ardi. 2016. Analisis Pesan Dakwah Dalam Iklan Zakat Dompot Dhuafa Karya Syafaat Marcom, *Skripsi*, Semarang : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo.

Jurnal :

Edy Chandra. 2017. "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi". *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1 (2) 407.

Faiqah, Fatty dan Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir. 2016. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram. *Jurnal Komunikasi Kareba*, 5 (2) 260- 26.

Putra, A, M. Bahtiar. Upe, A. "Eksistensi Kebudayaan Tolong Menolong (Kaseise) Sebagai Bentuk Solidaritas Sosiap pada Masyarakat Muna (Studi di Desa Mataindaha Kecamatan Pasikolaga". *Jurnal Pemikiran dan Penelitian sosial*, 3 (2), 476-483.

Internet :

<https://news.detik.com/berita/d-3845912/cerita-siswa-aniaya-guru-di-sampang-hingga-meninggal-dunia>, diakses pada hari Minggu, tanggal 20 Oktober 2019, pukul 23.06 WIB.

<https://materibelajar.co.id/pengertian-video/>, diakses pada hari Minggu, tanggal 18 Oktober 2019, pukul 10.06 WIB.

<https://cintiaamandaaa.wordpress.com/2015/01/28/pendidikan-moral-di-kalangan-remaja-dan-pengaruh-globalisasi/>, diakses pada hari Jum'at, tanggal 15 November 2019, pukul 11.26 WIB.

- . <https://islam.nu.or.id/post/read/67859/di-balik-anjuran-rasulullah-saw-soal-kemandirian> diakses pada hari Jum'at, tanggal 14 Oktober 2020, pukul 15.15 WIB.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Khaqim Novi Marhadika
Tempat, tanggal lahir : Pati, 29 November 1996
Alamat : Srebut, RT. 01 RW. 03 Desa Dukuhseti
Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Jawa
Tengah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Email : khaqimnovi.marhadika@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. MI Negeri Alasdowo Lulus Tahun 2008
2. MTS Darun Najah Ngemplak Kidul Lulus Tahun 2011
3. MA Darun Najah Ngemplak Kidul Lulus Tahun 2015
4. UIN Walisongo Semarang Lulus Tahun 2020

Semarang, 4 Maret 2020



Khaqim Novi Marhadika